

**PENGARUH *MARKET SHARE* DPK, PEMBIAYAAN AKAD
BAGI HASIL, DAN PEMBIAYAAN AKAD JUAL BELI
TERHADAP PROFITABILITAS DI BNI SYARIAH
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi Perbankan Syariah



Oleh:

Alifah Tahta Rosa
Nim.E20151129

Dosen Pembimbing:

Toton Fanshurna, S. Th.I., M.E.I.
NIP. 19811224201101101 1 008

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2020**

**PENGARUH *MARKET SHARE* DPK, PEMBIAYAAN AKAD
BAGI HASIL, DAN PEMBIAYAAN AKAD JUAL BELI
TERHADAP PROFITABILITAS DI BNI SYARIAH PERIODE
2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Alifah Tahta Rosa
E20151129

Disetujui Pembimbing :



Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 19811224 201101 1 008

**PENGARUH MARKET SHARE DPK, PEMBIAYAAN AKAD
BAGI HASIL, DAN PEMBIAYAAN AKAD JUAL BELI
TERHADAP PROFITABILITAS DI BNI SYARIAH
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi Perbankan Syari'ah

Hari : Jum'at

Tanggal : 26 Juni 2020

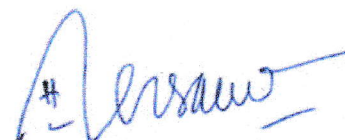
Tim Penguji

Ketua



M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I
NIP. 197608122008011015

Sekretaris



Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.EI
NIP. 198611292018012001

Anggota:

1. Dr. Nurul Widyawati I.R, S.Sos., M.Si



2. Toton Fanshurna, S.Th.I., M.E.I



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ



Artinya : "Wahai orang-orang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskannya..." (QS. Al-Baqarah ayat 282)*

IAIN JEMBER

* Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kupersembahkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan segala kekurangan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta (Rindawan dan Ida Faridah) yang telah membesarkanku, menyayangiku, yang selalu memotivasiku dan telah rela mengeluarkan keringat demi menjadikan anakmu mendapatkan pendidikan yang lebih baik darimu. Terima kasih atas doamu yang tak henti-hentinya engkau panjatkan hanya untuk anakmu ini.
2. Saudara kandungku (Oktavia Aulia Riski), nenek dan seluruh keluarga besar yang selalu mengingatkanku, menguatkanmu, dan mendukungku dalam segala hal terkhusus dalam studiku saat ini.
3. Segenap guru beserta dosen yang telah memberikan banyak ilmu hingga saat ini.
4. Sahabat-sahabatku Sulis, Wulan, Mawar, Meta, Nur, Oni, Dini, Rani, Atik serta lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan semangat, canda juga tawa serta doanya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuanganku PS4 Perbankan Syariah angkatan 2015 juga teman-teman KKN posko 62 Plerean yang selalu memberikan dukungan hal positif yang saya lakukan.
6. Almamaterku IAIN Jember yang ku banggakan.

7. Tak lupa juga untuk BTS (Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook) yang selalu menemani penulis selama mengerjakan skripsi lewat lagu, lirik, dan campaign “Love Yourself” mereka yang bisa memberi semangat dan mengajarkan saya mengenai arti mencintai dan menghargai diri sendiri.
8. Dan untuk diriku sendiri terimakasih telah mampu berjuang dalam segala hal dengan sangat luar biasa. Terimakasih diriku karena sudah mau bertahan untuk segalanya.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat juga berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah atau kebodohan hingga zaman terang benderang yakni addinul Islam, serta para sahabat, tabi'in dan para ummat yang senantiasa berjalan dalam risalahnya. Sebagai tugas akhir dan sekaligus prasyarat dari kelulusan tingkat Strata satu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember , tentunya dalam penyusunan skripsi ini juga tidak akan lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember .
4. Bapak Toton Fanshurna, S. Th.I., M.EI. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abdul Wadud Nafis, L.C.,M.E.I Dosen Penasehat Akademik(DPA).

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.
7. Segenap karyawan Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu tahap penyempurnaan. Namun walau dengan referensi dan waktu yang terbatas, penulis miliki dan untuk lebih menyempurnakannya tentu tidak lepas dari kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca ini.

Jember, 22 Mei 2020
Penulis

Alifah Tahta Rosa
NIM E20151129

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Alifah Tahta Rosa, 2020 :Pengaruh Market Share DPK, Akad Bagi Hasil, dan Akad Jual Beli Terhadap Probabilitas di BNI Syariah Periode 2015-2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *market share* DPK, *market share* pembiayaan bagi hasil, dan *market share* pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas (ROA) di BNI Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi BNI Syariah periode 2015 kuartar-I hingga 2019 kuartar-IV. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu analisis EViews 10. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel *market share* DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), variabel *market share* pembiayaan bagi hasil yang terdiri dari akad *mudharabah* dan akad *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan variabel *market share* akad jual beli yakni akad *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa *market share* DPK, akad bagi hasil, dan akad jual beli secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 72,61% sedangkan sisanya 27,39% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : *Market Share*, Akad Bagi Hasil, Akad Jual Beli, ROA.

IAIN JEMBER

ABSTRACT

Alifah Tahta Rosa, 2020: the influence of market share Saving,

The purpose of this research is to analyze the influence of third party funds market share, market share of profit sharing financing, and market share in buying and selling financing to profitability (ROA) at BNI Syariah. This type of research is quantitative research with population of BNI Syariah in the 2015 first quarter to 2019 fourth quarter. The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis with EViews 10. The result of this study partially indicate that the market share of third party funds doesn't have significant effect on profitability (ROA), the market share of profit sharing financing variable consisting of mudharabah and musyarakah contracts has positive and significant effect on profitability (ROA), while the market share in buying and selling financing variable that is murabahah doesn't have significant effect on profitability (ROA). The coefficient of determination (R^2) test shows that third party funds market share, market share of profit sharing financing, and market share in buying and selling financings simultaneously affect the profitability (ROA) of 72,61% while the remaining 27,39% are influenced by other variables outside the model.

Keywords: *Word of mouth, Customer, Savings*

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
1. Variabel Penelitian	14
2. Indikator Variabel	14
3. Paradigma Penelitian.....	15
F. Definisi Operasional	16
G. Asumsi Penelitian	18

H. Hipotesis	19
I. Metode Penelitian.....	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
2. Populasi dan Sampel	22
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
4. Analisis Data	23
J. Sistematika Pembahasan	30
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	32
B. Kajian Teori	48
1. Teori Profitabilitas	48
2. Pangsa Pasar (<i>Market Share</i>)	51
3. Penghimpunan Dana	55
4. Penyaluran Dana Prinsip Bagi Hasil dan Jual Beli	66
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	72
1. Sejarah Singkat Perusahaan	72
2. Visi, Misi, dan Budaya BNI Syariah	75
3. Produk dan/atau Jasa BNI Syariah	77
B. Penyajian Data.....	87
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	88
1. Statistik Deskriptif.....	88
2. Uji Asumsi Klasik	89

a. Uji Normalitas	90
b. Uji Multikolinieritas	90
c. Uji Heteroskedastisitas	91
d. Uji Autokorelasi	92
3. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda	93
4. Uji Hipotesis	95
a. Uji t (Parsial)	95
b. Uji F (Simultan)	97
5. Koefisien Determinasi (R^2)	98
D. Pembahasan	99
 BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Kesimpulan	104
B. Saran-Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Struktur Organisasi	
4. Surat Izin Penelitian dari IAIN Jember	
5. Jurnal Penelitian	
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
7. Laporan Keuangan	
8. Output SPSS	
9. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Statistik Perbankan Syariah Indonesia	2
Tabel 1.2	Perkembangan Akad Bagi Hasil dan Akad Jual Beli	7
Tabel 1.3	Pangsa Pasar Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2018.....	8
Tabel 1.4	Durbin Watson d test: Pengambilan Keputusan	26
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	41
Tabel 2.2	Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA)	51
Tabel 2.3	Contoh Perhitungan <i>Market Share</i> oleh BSM	54
Tabel 3.1	<i>Market Share</i> DPK, <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Murabahah</i> dan ROA BNI Syariah 2015 Kuartar I–2019 Kuartar IV	87
Tabel 3.2	Uji Statistik Deskriptif	88
Tabel 3.3	Uji Multikolinieritas VIF	91
Tabel 3.4	Uji Heteroskedastisitas White	92
Tabel 3.5	Uji Autokorelasi Durbin Watson	92
Tabel 3.6	Persamaan Regresi Linier Berganda	93
Tabel 3.7	Hasil Uji Statistik Parametrik secara Parsial (Uji t).....	95
Tabel 3.8	Hasil Uji Statistik Parametrik secara Simultasn (Uji F)	97
Tabel 3.9	Koefisien Determinasi (R^2).....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan ROA BUS dan UUS OJK, 2015-2019	4
Gambar 1.2 Total Komposisi DPK BUS dan UUS OJK, 2015-2019.....	6
Gambar 1.3 ROA BSM, Bank Muamalat, dan BNI Syariah 2019	10
Gambar 1.4 Paradigma Penelitian.....	16
Gambar 2.1 Alur Transaksi <i>Wadiah Yad al-Amanah</i>	58
Gambar 2.2 Alur Transaksi <i>Wadiah Yad adh-Amanah</i>	58
Gambar 2.3 Skema Kerja Prinsip <i>Murabahah</i>	67
Gambar 2.4 Skema Kerja Prinsip <i>Mudharabah</i>	69
Gambar 3.1 Uji Normalitas	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah (DSN-MUI, 2003).¹ Bank sendiri dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank juga terdiri atas dua jenis, yakni bank konvensional dan bank syariah.

Secara singkat, bank konvensional dapat dikatakan sebagai bank yang usahanya dijalankan secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Pengkreditan Rakyat. Sedangkan Bank Syariah merupakan bank yang usahanya dijalankan sesuai syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Menurut data statistik Perbankan Syariah Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Desember 2019, total terdapat 14 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah dengan jumlah asset Rp. 524.564 Miliar, sedangkan jumlah Bank Pengkreditan Rakyat Syariah adalah 164 yang

¹ Rizal Yaya dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 36.

menurun pada akhir 2018 yang terdapat 167 BPRS.² Jika dijadikan tabel maka data dapat ditulis sebagai berikut:

Table 1.1
STATISTIK PERBANKAN SYARIAH INDONESIA
OJK, Desember 2019

BUS/UUS/BPRS	Jumlah Bank	Jumlah Kantor	Jumlah Aset (dalam miliar rupiah)
Bank Umum Syariah (BUS)	14	1.919	350.364
Unit Usaha Syariah (UUS)	20	381	174.200
BPRS	164	617	(tidak tercantum)
Total	198	2917	515.324

Data diatas bisa berubah dengan bertambah atau berkurangnya lembaga keuangan di Indonesia. Dilihat dari pertumbuhan jumlah bank syariah di Indonesia menandakan juga bahwa kini masyarakat sudah dapat menerima pelayanan bank syariah dari berbagai bank syariah. Selain itu, karena seperti dasarnya sebuah bisnis, bank juga harus bertahan dalam persaingan antar lembaga keuangan yang lain terutama antar bank sendiri. Selain itu Bank syariah juga mempunyai tujuan akhir yang sama dalam hal berbisnis, yakni untuk mendapatkan sebuah keuntungan.

Kinerja keuangan yang efisien dan baik merupakan tujuan utama semua bank dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan, dan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah

² OJK, Laporan Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Januari 2020.

dengan melihat profitabilitasnya.³ Rasio profitabilitas dapat digunakan dalam evaluasi pemasaran bank syariah, juga sebagai rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas yang dicapai melalui usaha operasional bank.

Ada dua rasio yang biasanya dipakai untuk mengukur kinerja bank, yaitu *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). ROA adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*), sedangkan ROE didefinisikan sebagai perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*) atau investasi para pemilik bank.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan ROA sebagai ukuran kinerja bank.

Return on Assets (ROA) sendiri digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalinya (*return*) semakin besar.⁵ ROA juga dapat diartikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelolah dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. Maka ketika ROA semakin tinggi, profitabilitas yang dapat dirasakan perusahaan juga besar.

ROA pada perbankan syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2015, ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah adalah

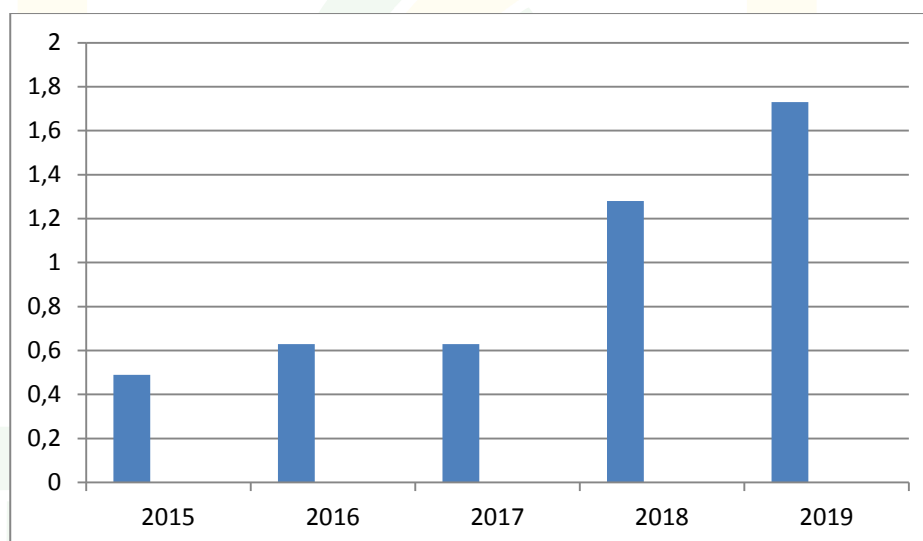
³ Rofiatun, "Pengaruh Pangsa Pasar dan Indikator Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia", *Journal of Islamic Economics Lariba* (2016), hlm. 1.

⁴ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), hlm. 58.

⁵ Bambang Sudyatno, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008)", *Journal of Universitas Stikubank* (2010), hlm 6.

0,49%, dan pada tahun 2016 naik menjadi 0,63% namun pada tahun selanjutnya yaitu 2017, ROA tetap pada posisi 0,63%. Pada tahun 2018 ROA kembali naik menjadi 1,28% dan pada tahun 2019 naik kembali menjadi 1,73%. Jika dijadikan diagram, maka dapat ditulis seperti dibawah ini:

Gambar 1.1
Perkembangan ROA (Dalam Bentuk Persen (%))
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
OJK, 2015-2019



Market share atau pangsa pasar merupakan salah satu evaluasi pemasaran. *Market share* ini berkaitan dengan apakah telah diperoleh bagian pasar yang lebih besar dari sebelumnya yang telah ditetapkan. Hal ini dilihat dari jumlah nasabah yang ada dan jangkauan lokasi yang dilayani oleh lembaga.⁶ Maka dapat disimpulkan bahwa pangsa pasar ini bertujuan untuk mengetahui luasan jangkauan pemasaran produk atau pelayanan bank

⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan (UPP) AMPYKPN, 2005), 231.

dimasyarakat. Dalam industri perbankan, *market share* sebuah bank dilihat melalui aset berupa kredit atau dana pihak ketiganya.⁷

Market share bank syariah terhadap industri perbankan sudah menembus 6,01% per Oktober 2019 menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), atau mencapai Rp. 513 triliun. Pencapaian ini merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah dan meningkat dari awal tahun 2019 hingga September 2019 yang sebesar 5,94%.⁸ Hal ini tak lain dari meningkatnya pertumbuhan aset perbankan syariah yakni Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 10,15% per Oktober 2019 secara *year on year* (yoy) menjadi Rp. 499,98 triliun.

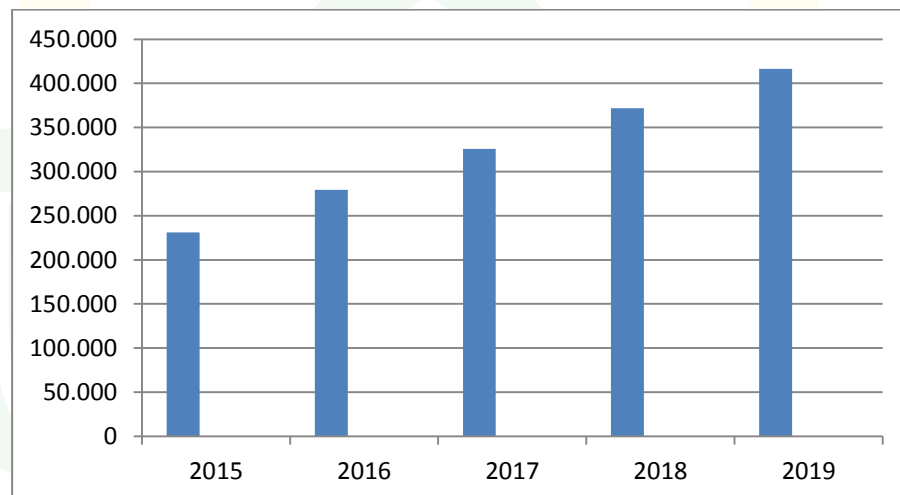
Sementara itu, seperti yang kita ketahui bahwa bank mendapat dananya juga berasal dari masyarakat yang disebut dana pihak ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Dalam bank syariah penghimpunan dana ini memiliki beberapa prinsip yakni dengan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*. Himpunan dana inilah yang diolah oleh bank untuk mendapatkan pendapatan dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk jual beli, investasi, maupun sewa menyewa. Tentunya sesuai dengan prinsip syariah yang telah ditentukan.

⁷ Mia Rusliyanti Saputri dan Amie Kusumawardhani, “Analisis Pengaruh Konsentrasi Pasar, Pangsa Pasar, dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Tahun 2010-2014”, *Journal of Management Universitas Diponegoro* (2016), hlm. 2.

⁸ Kontan.co.id, “Alhamdulillah, Usai 28 Tahun Akhirnya Pangsa Pasar Perbankan Syariah Tembus 6%”, <https://keuangan.kontan.co.id/news/alhamdulillah-usai-28-tahun-akhirnya-pangsa-pasar-perbankan-syariah-tembus-6?page=all>, diakses pada 20 April 2020 pukul 8.37 WIB.

Total komposisi DPK Perbankan Syariah pada tahun 2015 ada Rp. 231.175 miliar, sedangkan pada tahun 2016 naik menjadi Rp. 279.335 miliar, begitupun pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi Rp. 325.887 miliar seterusnya pada tahun 2018 naik menjadi Rp. 371.828, dan pada 2019 meningkat pesat menjadi Rp. 416.558 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa pertahunnya dari 2015 hingga 2019, DPK perbankan syariah terus mengalami peningkatan. Berikut table yang datanya diambil dari data statistik perbankan syariah oleh OJK:

Gambar 1.2
Total Komposisi DPK
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
OJK, 2015-2019 (Dalam Miliar Rupiah)



Sedangkan dalam penyaluran dananya, terdapat banyak akad yang dapat digunakan oleh bank syariah, ada akad *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *istishna'*, *salam*, dan lain sebagainya. Namun akad dengan prinsip bagi hasil dan jual beli yang dalam praktiknya sering digunakan. Jika dilihat dalam perkembangan pembiayaan dengan akad bagi hasil dan akad jual beli akan didapatkan data sebagai berikut:

Table 1.2
Perkembangan Akad Bagi Hasil dan Akad Jual Beli
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
OJK, 2015-2019 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Bagi Hasil		Jual beli	
	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Istisna'
2015	14.820	58.391	122.111	770
2016	15.292	78.421	139.536	878
2017	17.090	101.561	150.276	1.189
2018	15.866	129.641	154.805	1.609
2019	13.779	157.491	160.654	2.097

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa pada pembiayaan bagi hasil akad *mudharabah* mengalami naik turun dengan 2017 sebagai tahun yang memiliki komposisi terbesar yakni Rp. 17.090 miliar, sedangkan pada aka *musyarakah* komposisi terus mengalami kenaikan dengan tahun 2019 yang memiliki komposisi terbesar yakni Rp. 157.491 miliar. Pada data pembiayaan jual beli, akad *murabahah* juga terus mengalami peningkatan dan tahun 2019 sebagai tahun dengan komposisi terbesar yakni Rp. 160.654 miliar, sedangkan pada akad *istishna'* juga mengalami peningkatan pertahunnya dengan tahun 2019 sebagai tahun dengan komposisi terbesar yakni Rp. 2.097 miliar.

PT Bank BNI Syariah (selanjutnya disebut BNI Syariah) merupakan hasil proses *spin off* dari Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah beroperasi sejak 29 April 2000. Proses *spin off* dilandasi oleh terbitnya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. BNI Syariah secara resmi beroperasi pada 19 Juni 2010.⁹ Pertumbuhan usaha Perseroan selalu berada di atas rata-rata dalam industri perbankan syariah, dan pada akhir tahun 2018, total asset yang dimiliki BNI

⁹ BNI Syariah, Annual Report BNI Syariah tahun 2018.

Syariah telah mencapai Rp.41,05 triliun dan menjadikannya salah satu dari yang terbesar di dalam industri perbankan syariah nasional.

Sedangkan dalam kinerjanya, pada 2018, laba bersih BNI Syariah meningkat sebanyak 35,7% menjadi Rp. 416 miliar, dengan total pembiayaan mencapai Rp. 28.299 miliar yang berarti meningkat sebanyak 19,9% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan pada pihak DPK tumbuh 20,8% menjadi Rp35.497 miliar. Selain itu, jumlah nasabah BNI Syariah pada akhir tahun 2018 tercatat sebanyak 3.006.309 nasabah, meningkat dari tahun sebelumnya, dan dengan kinerja yang baik, pada tahun 2018 BNI Syariah berhasil meningkatkan pangsa pasar di industri perbankan syariah nasional menjadi 8,85%. Pada 2018, BNI Syariah masuk tiga besar pangsa pasar tertinggi, dapat dilihat dari tabel berikut:¹⁰

Tabel 1.3
Pangsa Pasar Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2018

No	Bank Umum Syariah	Pangsa Pasar Tahun 2018					
		Aset	Pembiayaan	DPK	Laba	Ekuitas	<i>Fee Based Income</i>
1.	Bank Syariah Mandiri	20,60	21,08	23,52	11,82	20,38	8,12
2.	Bank Muamalat Indonesia	12,00	10,48	12,27	2,20	10,07	3,45
3.	BNI Syariah	8,60	8,87	9,55	8,13	10,76	1,22
4.	BRI Syariah	7,94	6,83	7,76	2,08	12,73	1,35
5.	Bank Aceh Syariah	4,84	4,13	4,95	8,58	5,62	1,08

¹⁰ Annual Report BSM Tahun 2018.

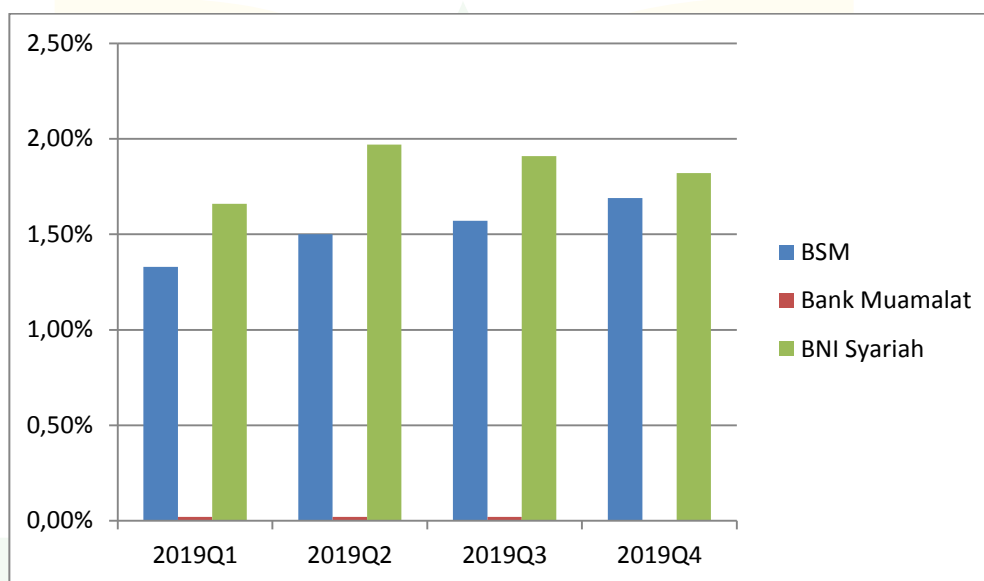
6.	Bank Panin Syariah	1,84	1,92	1,86	0,41	4,23	0,18
7.	Bank Jabar Banten Syariah	1,41	1,46	1,39	0,33	2,16	0,19
8.	Bank Syariah Bukopin	1,33	1,33	1,22	0,04	2,24	0,28
9.	BTPN Syariah	2,52	2,27	2,05	18,86	10,13	0,01
10.	Bank Mega Syariah	1,54	1,62	1,53	0,91	3,05	0,19
11.	BCA Syariah	1,48	1,53	1,48	1,14	3,20	0,18
12.	Maybank Syariah	0,14	0,02	0,00	(1,26)	1,34	0,00
13.	Bank Victoria Syariah	0,45	0,39	0,40	(0,10)	0,74	0,05
14.	Bank NTB Syariah	1,47	1,52	1,32	0,75	3,39	0,08

Dari tabel diatas BSM adalah yang tertinggi dan BNI Syariah menempati posisi ketiga. Namun jika kita melihat dari pertumbuhannya dari tahun 2017 ke tahun 2018, asset BNI Syariah pada 2018 tumbuh sebesar 17,9% dari 2017, sedangkan BSM tumbuh 11,86%. Pada sisi pembiayaan, BNI Syariah tumbuh 19,9% dari tahun 2017, sedangkan BSM tumbuh 11,83%, begitupun pertumbuhan pada sisi DPK, BNI Syariah tumbuh 20,8% sedangkan BSM tumbuh 12,28%.¹¹ dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa BNI Syariah mengalami pertumbuhan yang pesat dari tahun sebelumnya.

¹¹ Annual Report BNI Syariah Tahun 2018 dan Annual Report BSM Tahun 2018.

Selain itu jika dilihat pada pertumbuhan ROA pada tahun 2019 kuartar I hingga kuartar IV, BNI Syariah yang memiliki ROA tertinggi daripada BSM dan Bank Muamalat.

Gambar 1.3
ROA BSM, Bank Muamalat, dan BNI Syariah
2019 Kuartar I s.d. 2019 Kuartar IV



Catatan: Bank Muamalat pada kuartar ke-4 tidak dicantumkan karena pada saat ini belum mengeluarkan laporan keuangan triwulannya.

Diatas merupakan perkembangan ROA dari tiga bank syariah yang memiliki *market share* tertinggi yakni BSM, Bank Muamalat, dan BNI Syariah pada tahun 2019 kuartar pertama hingga kuartar empat. Dapat dilihat bahwa BNI Syariah memiliki ROA yang lebih tinggi dari yang lain, dan ini juga merupakan alasan mengapa peneliti mengambil studi kasus di BNI Syariah.

Terlepas *market share* BNI Syariah berada pada nomor tiga, namun ROA BNI Syariah tertinggi daripada BSM dan Bank Muamalat.

Pada penelitian, Adi Setiawan (2009), ditemukan bahwa pangsa pasar pembiayaan memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada bank syariah

Indonesia karena pangsa pasar yang besar membuat perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik. Namun pada penelitian oleh Rofiatun (2016) ditemukan bahwa *market share* DPK memiliki pengaruh positif terhadap ROA yang berarti *market share* DPK memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan *market share* pembiayaan memiliki pengaruh negatif yang berarti memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Hasil positif dari *market share* DPK disebabkan karena semakin besar dan yang diterima bank maka semakin optimal kegiatan yang dilakukan bank syariah, sedangkan *market share* pembiayaan yang memiliki hasil negative dikarenakan adanya besar risiko yang diterima bank.

Kemudian penelitian itu didukung oleh penelitian Clarasita Tifany Robot, Tri Oldy. Rotinsulu, Dennij Mandej (2018) bahwa secara simultan *market share* pendanaan secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, namun secara parsial memiliki pengaruh negatif dikarenakan bank milik pemerintah perlu menekan biaya operasional agar meningkatkan trend kenaikan profitabilitas pada bank milik pemerintah.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai *market share* DPK dan *market share* pembiayaan akad bagi hasil, dan *market share* pembiayaan akad jual beli karena terdapat perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya dengan menggunakan data sekunder dari salah satu bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MARKET SHARE DPK, PEMBIAYAAN BAGI**

HASIL DAN PEMBIAYAAN JUAL BELI TERHADAP PROFITABILITAS DI BNI SYARIAH PERIODE 2015-2019”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh antara *market share* DPK secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015 s.d. 2019?
2. Apakah ada pengaruh antara *market share* akad pembiayaan bagi hasil (akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*) secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015 s.d. 2019?
3. Apakah ada pengaruh antara *market share* akad pembiayaan jual beli (akad *murabahah*) secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015 s.d. 2019?
4. Apakah ada pengaruh antara *market share* DPK, *market share* akad pembiayaan bagi hasil, dan *market share* akad pembiayaan jual beli secara simultan terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015 s.d. 2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *market share* DPK secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015 s.d. 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *market share* akad pembiayaan bagi hasil (akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*) secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015 s.d. 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *market share* akad pembiayaan jual beli (akad *murabahah*) secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015 s.d. 2019.

4. Untuk mengetahui pengaruh *market share* DPK dan *market share* akad pembiayaan bagi hasil, dan *market share* akad pembiayaan jual beli secara simultan terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015 s.d. 2019.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, yakni :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan kajian dan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh *Market Share* DPK dan *Market Share* Pembiayaan Terhadap Profitabilitas di BNI Syariah. Dimana profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan sebagai *Return On Assets* (ROA).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Umum Syariah (BUS) : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam memutuskan dalam mengembangkan *market share* DPK maupun pembiayaan.
- b. Bagi Institusi : Penelitian ini dapat menambah referensi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait pengaruh *market share* DPK dan *market share* pembiayaan terhadap profitabilitas dapat digunakan sebagai bahan rujukan oleh para akademisi dalam melakukan penelitian pada masa mendatang.

- c. Bagi Peneliti : Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dimasa kuliah serta dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya pengetahuan yang luas tentang pengaruh *market share* DPK dan *market share* pembiayaan terhadap profitabilitas.
- d. Bagi Investor : Penelitian ini dapat menjadi acuan dan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Dengan demikian, para investor tidak akan sembarangan dalam menginvestasikan dananya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, variabel dibagi dua, yaitu :

a. Variabel *Independent* atau Variabel Bebas

Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah *market share* DPK (X1), *market share* akad *mudharabah* (X2) dan *market share* akad *musyarakah* (X3), dan *market share* akad *murabahah* (X4).

b. Variabel *Dependent* atau Variabel Terikat

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diprosikan sebagai *Return On Assets* ROA (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan

empiris dari variabel yang diteliti.¹² Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah :

a. *Market Share* DPK (X1)

- 1) Jumlah DPK BNI Syariah pertriwulan dibagi jumlah DPK perbankan syariah pertriwulan.

b. *Market Share* akad *mudharabah* (X2)

- 1) Jumlah akad *mudharabah* BNI Syariah pertriwulan dibagi jumlah akad *mudharabah* perbankan syariah pertriwulan.

c. *Market Share* akad *muysarakah* (X3)

- 1) Jumlah akad *musyarakah* BNI Syariah pertriwulan dibagi jumlah akad *musyarakah* perbankan syariah pertriwulan.

d. *Market Share* akad *murabahah* (X4)

- 1) Jumlah akad *murabahah* BNI Syariah pertriwulan dibagi jumlah akad *musyarakah* perbankan syariah pertriwulan

e. *Return on Asset* (Y)

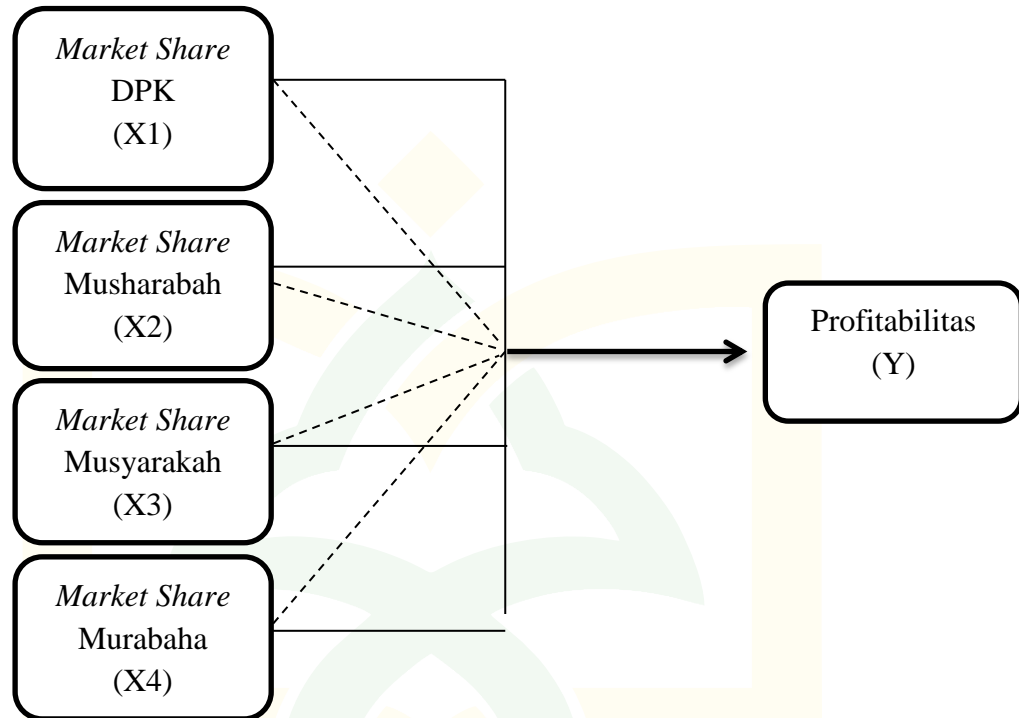
- 1) Perbandingan antara pendapatan bersih dan rata-rata aktiva.

3. Paradigma Penelitian

Berdasarkan indikator variabel yang telah dikemukakan, maka hubungan atau keterkaitan antar variabel akan digambarkan dalam paradig sebagai berikut:

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2014), 38.

Gambar 1.4
Paradigma Penelitian



Keterangan :

———— = Simultan

----- = Parsial

Sumber : Sugiyono (2017)

F. Definisi Operasional

1. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber dana bank syariah. Penghimpunan dana dari masyarakat ini di perbankan syariah menggunakan instrument yang sama dengan penghimpunan dana pada perbankan konvensional, yaitu instrument giro, tabungan, dan deposito. Kendati menggunakan instrument yang sama, mekanisme kerja masing-

masing instrument penghimpunan dana pada bank syariah berbeda dengan penghimpunan bank konvensional. Perbedaan mendasar mekanisme kerja instrument bank syariah terletak pada tidak adanya bunga yang lazim digunakan oleh bank konvensional dalam memberikan keuntungan kepada nasabah.¹³

2. Pembiayaan Bagi Hasil

Profit sharing (bagi hasil) adalah pembagian laba yang diperoleh dari keuntungan atau pendapatan yang dikurangi beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana *mudharabah*.¹⁴ Keuntungan harus dibagi secara proporsional antara *shahibul maa* dengan *mudharib*, jadi keuntungan yang diperoleh dibagi rata sesuai proposi yang sudah ditetapkan diawal perjanjian. Pembiayaan dengan akad bagi hasil dibagi menjadi dua yakni akad *Musyarakah* dan akad *Mudharabah*.

3. Pembiayaan Jual Beli

Jual beli (*buyu'*, jamak dari *bai'*) atau perdagangan atau perniagaan atau *trading* secara terminology Fikih Islam berarti tukar menukar harta atas dasar saling *ridha* (rela), atau memindahkan kepemilikan dengan imbalan pada sesuatu yang diizinkan.¹⁵ Sedangkan bentuk jual beli yang diadopsi kedalam perbankan syariah dalam penyaluran dana dibagi jadi tiga yakni, akad *Murabahah*, akad *salam*, dan akad *istishna'*.

¹³ Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 100.

¹⁴ Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 48.

¹⁵ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 76.

4. *Market Share*

Analisis pangsa pasar (*market share*) mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri.¹⁶ Dalam industri perbankan, *market share* sebuah bank dilihat melalui asset berupa kredit atau dana pihak ketiganya. Asset yang dapat berupa kredit atau dana pihak ketiga di perbandingkan dengan seluruh total asset industri bank.¹⁷

5. Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan penjualan.¹⁸

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹⁹ Anggapan dasar disamping berfungsi

¹⁶ Endang Purwanti, "Pengaruh Pangsa Pasar, Raio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Di Salatiga", (Jurnal, Dosen Tetap STIE AMA, Salatiga, 2010), 3.

¹⁷ Mia Rusliyanti Saputri dan Amie Kusumawardhani, "Analisis Pengaruh Konsentrasi Pasar, Pangsa Pasar, dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Tahun 2010-2014", (Jurnal, Universitas Diponegoro, 2016), 2.

¹⁸ Agustina Dwi Cahyaningrum, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Pada Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015)", (Skripsi, IAIN Surakarta, 2016), 11.

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2014), 39.

sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

Salah satu komponen penghimpunan dana Bank Syariah adalah DPK. DPK merupakan dana pihak ketiga atau penghimpunan yang berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Semakin banyak DPK yang masuk maka Bank Syariah dapat melakukan penyaluran dana kepada masyarakat juga semakin luas.

Salah satu komponen aktiva produktif Bank Syariah yaitu pembiayaan. Pembiayaan merupakan suatu produk usaha Bank Syariah yang mampu menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh oleh Bank juga bisa ditentukan oleh banyaknya pembiayaan yang disalurkan. Karena pembiayaan juga salah satu produk yang diminati oleh sebagian nasabah. Maka pembiayaan juga salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah.²⁰

Adapun asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa *Market Share* DPK, *Market Share* Pembiayaan Akad Bagi Hasil, Dan *Market Share* Pembiayaan Akad Jual Beli Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas di BNI Syariah.

H. Hipotesis

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah

²⁰ Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas BPRS Di Indonesia Periode 2012-2015", *Jurnal Syariah Paper Accounting FEB UMS*, (Maret, 2016), 176).

penelitian yang telah dinyatakan dalam pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H₁ : Ada pengaruh *market share* DPK secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.

H₀₁ : Tidak ada pengaruh *market share* DPK secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.

H₂ : Ada pengaruh *market share* akad *mudharabah* secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.

H₀₂ : Tidak ada pengaruh *market share* akad *mudharabah* secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.

H₃ : Ada pengaruh *market share* akad *musyarakah* secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.

H₀₃ : Tidak ada pengaruh *market share* akad *musyarakah* secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.

H₄ : Ada pengaruh *market share* akad *murabahah* secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.

H₀₄ : Tidak ada pengaruh *market share* akad *murabahah* secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.

H₅ : Ada pengaruh *market share* DPK, *market share* pembiayaan bagi hasil (akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*), dan *market share* pembiayaan jual beli (akad *murabahah*) secara simultan terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.

H₀₅ : Tidak ada pengaruh *market share* DPK, *market share* pembiayaan bagi hasil (akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*), dan *market share* pembiayaan jual beli (akad *murabahah*) secara simultan terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (yang dipengaruhi).²¹ Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh dari dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *market share* DPK, *market share* akad *mudharabah*, *market share* akad *musyarakah* dan *market share* akad *murabahah* terhadap profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROA (*Return On Assets*). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sata statistik Laporan Keuangan triwulan BNI Syariah dan Laporan Keuangan Perbankan Syariah dengan metode pengamatan yang dipublikasikan untuk umum periode tahun 2015-2019.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan data *time series* dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 37.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah BNI Syariah dengan unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan BNI Syariah periode 2015 s.d. 2019.

b. Sampel

Adapun sample adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya. Sample juga dapat dikatakan sebagai bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample* yaitu mengambil sampel dari populasi berdsarkan suatu kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan periode 2015 s.d. 2019 untuk mengetahui pengaruh *market share* DPK, *market share* akad *mudharabah*, *market share* akad *musyarakah* dan *market share* akad *murabahah* terhadap profitabilitas di BNI Syariah.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

²² Yentisna dan Alfin Alvian, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Tahun 2015-2017" (Jurnal, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Padang, 2019), 145.

untuk mendapatkan data.²³ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu laporan keuangan triwulan BNI Syariah periode 2015 s.d. 2019 yang diambil dari laporan BNI Syariah melalui websitenya. Disamping itu dalam penelitian ini juga menggunakan data dari sumber dan referensi lain yang relevan seperti: jurnal, buku, dan sebagainya.

4. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat bantu ekonometrika (*software*) yaitu Eviews. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang mana memiliki empat variabel tidak terikat (*independents*) dan satu variabel terikat (*dependent*).

Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Jika telah memenuhi asumsi klasik, berarti model regresi ideal (tidak bias). Uji asumsi dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi linier berganda yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *market share* DPK, *market share* akad *mudharabah*, *market share* akad *musyarakah* dan *market share* akad *murabahah* terhadap profitabilitas. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai terendah, serta tertinggi.

b. Uji Asumsil Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik maka data harus terbebas dari penyimpangan data yang mana terdiri dari normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinier bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.

Atau dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan:²⁴

- a) Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (α).
- b) Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

3) Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi linier berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau sama maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi.²⁵ Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier.

²⁴ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 87.

²⁵ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 97.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (*DW Test*). Nilai uji DW disebut dengan DW_{hitung} . Nilai DW_{hitung} tersebut akan dibandingkan dengan kriteria penerima atau penolakan yang akan dibuat dengan nilai dL dan dU ditentukan berdasarkan jumlah variable bebas dalam model regresi (k) dan jumlah sampelnya (n). nilai dL dan dU dapat dilihat pada Tabel DW dengan tingkat signifikansi (*error*) 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 1.4
Durbin Watson d test: Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 > d > dL$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$dU < d < 4 - dU$

c. Uji Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel-variabel tidak terikat yang lebih dari satu yang digunakan terhadap variabel tidak terikat.

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:²⁶

²⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik Deskriptif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 269.

$$ROA = \alpha + \beta_1 DPK + \beta_2 Mudharabah + \beta_3 Musyarakah + \beta_4 Murabahah + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset* (variabel *dependent*)

α = Regresi yang diterima (konstanta)

β_1 = Parameter yang diestimasi (koefisien variabel independent)

DPK = *Market Share* Dana Pihak Ketiga (X1)

Mudharabah = *Market Share* Akad *Mudharabah* (X2)

Musyarakah = *Market Share* Akad *Musyarakah* (X3)

Murabahah = *Market Share* Akad *Murabahah* (X4)

e = *error term*

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan sudah merupakan parameter yang tepat atau belum.

Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya.

Dasar pengambilan keputusan Uji t parsial dalam analisis regresi

linier berganda:

a) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

(1) Jika nilai $\text{nilai}_{\text{probabilitas}} < \text{nilai}_{\text{signifikan}} \alpha = 5\% (0,05)$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

(2) Jika nilai $\text{nilai}_{\text{probabilitas}} > \text{nilai}_{\text{signifikan}} \alpha = 5\% (0,05)$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

b) Berdasarkan Perbandingan Nilai t Hitung dengan t Tabel

(1) Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

(2) Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.²⁷

2) Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji t berguna untuk mengetahui pengaruh variabel X secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel Y, sedangkan pada uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan (bersama-sama atau gabungan) terhadap variabel Y. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis ditentukan dengan melihat tingkat signifikansi. Jika tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ maka variabel tidak terikat (X) secara simultan mempengaruhi variabel *dependent* (Y).

²⁷ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS", diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html?m=1>, pada tanggal 20 Oktober 2019 pukul 12.44 WIB.

Sebaliknya, jika tingkat signifikansi lebih besar dari *alpha* (0,05) maka variabel *independent* (X) secara simultan tidak mampu menjelaskan variabel *dependent* (Y).

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R Square atau R Kuadrat) atau disimbolkan dengan “ R^2 ” yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel *independent* (X) terhadap variabel terikat atau variabel *dependent* (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.²⁸

Biasanya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Pada penelitian ini juga akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah observasinya (*adjust R²* atau dilambangkan dengan *adjusted R²*), karena lebih menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari variabel *independent* untuk menjelaskan variabel *dependent*.

²⁸ Sahid Raharjo, “Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linier Berganda”, diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html?m=1>, pada tanggal 20 Oktober 2019 pukul 12.17 WIB.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif.²⁹ Secara garis besar, proposal penelitian kuantitatif dikemas dalam sistematika seperti ditunjukkan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian (Variabel Penelitian dan Indikator Variabel), Definisi Operasional, Asumsi Penelitian, Hipotesis, Metode Penelitian (Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Analisis Data), dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Bab ini membahas tentang Kajian Kepustakaan yang meliputi Penelitian Terdahulu dan Kajian Teori.

BAB III : Mendeskripsikan mengenai Penyajian Data dan Analisis terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan pengaruh *market share* DPK, *market share* pembiayaan akad bagi hasil, dan *market share* pembiayaan akad jual beli terhadap profitabilita di BNI Syariah. Bab ini nantinya meliputi : Gambaran Obyek Penelitian, Penyajian Data, Analisa dan Pengujian Hipotesis, serta Pembahasan hasil temuan selama melakukan penelitian.

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2014), 64.

BAB IV : bab ini membahas tentang penutup yang meliputi :
Kesimpulan dan Saran-Saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain :

1. Agustina Dwi Cahyaningrum (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Pembiayaan Mudharabah*, Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing* Pada Profitabilitas di Bank Umm Syariah Indonesia Tahun 2012-2015”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Adapun variable terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dalam rasio *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah, dana pihak ketiga, dan *non performing financing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap ROA dan ada pengaruh DPK terhadap ROA dan tidak ada pengaruh NPF terhadap ROA, sedangkan secara simultan ada pengaruh pembiayaan mudharabah, DPK, dan NPF terhadap ROA dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 33,9% dan 66,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Fatimatuzzahro (2016) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan Penempatan

Dana Pada Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dalam rasio *Return On Asset (ROA)*, sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian ini adalah dana pihak ketiga (DPK), *non performing asset (NPF)*, dan penempatan dana pada Bank Indonesia (PDBI). Hasil dari penelitian ini yakni secara parsial DPK tidak berpengaruh terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dan penempatan dana pada Bank Indonesia berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

3. Achmad Syaiful Nizar (2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return On Asset (ROA)*, sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian ini adalah pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *intellectual capital*. Hasil dari penelitian ini yakni pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil tidak memiliki

pengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

4. Novi Fadhila (2017) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian desain kausa (*causal*). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dalam rasio *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian ini adalah *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5. Nurul Fatimah Rofiatun (2016) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pangsa Pasar dan Indikator Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dalam rasio *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian

ini adalah pangsa pasar DPK, pangsa pasar pembiayaan, *total equity*, dan *size*. Hasil dari penelitian ini adalah pangsa pasar DPK, *total equity*, dan *size* memiliki efek positif dan signifikan terhadap ROA, dan pangsa pasar pembiayaan memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

6. Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani (2016) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah Analisis jalur (*Path Analysis*) yang dioperasikan melalui program SPSS. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dalam rasio *Return On Asset (ROA)*, sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian ini adalah dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio*, dan *non performing financing (NPF)*, untuk variabel intervening menggunakan pembiayaan/kredit. Hasil dari penelitian ini adalah *non performing financing* dan *capita adequacy ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan. Dana pihak ketiga dan pembiayaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

7. Leny Trilianingsih (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2013-2017)”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dalam rasio *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian ini adalah dana pihak ketiga (DPK), *non performing financing* (NPF), dan inflasi, adapun variabel *intervening* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah. Hasil dari penelitian ini adalah DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Variabel NPF dan inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.
8. Amri Dziki Fadholi (2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode penelitian linier berganda. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dalam rasio *Return On*

Asset (ROA), sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian ini adalah pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah. Hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan murabahah dan musyarakah memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA, sedangkan pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara parsial. Secara simultan, pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA. Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan bagi hial yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROA.

9. Maida Sari (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Istishna’ Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan metode linier berganda. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dalam rasio *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian ini adalah pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan istishna’. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara simultan pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan istishna’ berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat ROA, pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan dan positif

terhadap tingkat ROA, pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat ROA, dan pembiayaan istishna' berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat ROA.

10. Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode linier berganda. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dalam rasio *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian ini adalah dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *loan to deposit*, dan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel DPK, LDR, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank persero. Sementara CAR tidak berpengaruh. Diantara semua variabel bebas yang diteliti, DPK menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi ROA.
11. Friska Larassati Putri (2017) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dalam rasio *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa

pembiayaan mudharabah mempengaruhi 15,29% terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Walaupun pengaruh mudharabah terhadap profitabilitas menunjukkan angka 15,29% namun tidak signifikan dan ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

12. Dila Angraini (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performig Financing, Tingkat Bagi Hasil dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis linier berganda. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dalam rasio *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian ini adalah dana pihak ketiga, *non performing financing*, tingkat bagi hasil, dan modal sendiri, sedangkan variabel intervening dalam penelitian ini adalah pembiayaan bagi hasil. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa DPK tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, *non performing financing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya pembiayaan bagi hasil merupakan variabel intervening antara *non performing financing* dan profitabilitas. Tingkat bagi hasil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan tingkat bagi hasil tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara

negatif terhadap suku cadang dan bagi hasil memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya bagi hasil merupakan variabel intervening antara tingkat bagi hasil dan profitabilitas. Modal sendiri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan modal sendiri memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan bagi hasil, tetapi pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap profitabilitas. Jadi, bagi hasil bukan merupakan variabel intervening antara modal sendiri dan profitabilitas.

13. Rr. Nadia Arini Haq (2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kasual dengan teknik analisis linier berganda. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diprosikan dalam rasio *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian ini adalah dana pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan bermasalah, dan efisiensi operasional. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel pembiayaan bagi hasil dan operasional efisiensi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan *non performing financing* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

14. Mohammad Syaiful (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah* Terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2016 – Desember 2017”. Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, dengan variabel terikat yakni Laba Bersih dan variabel bebasnya adalah pembiayaan *murabahah, ijarah, mudharabah, dan musyarakah*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah, ijarah, mudharabah, dan musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Sedangkan variabel pembiayaan *murabahah, ijarah, mudharabah, dan musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih.

Adapun beberapa persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO.	Peneliti	Judul Penelitian	Obyek, Analisis dan Variabel	Alat dan Perbedaan	Persamaan
1.	Agustina Dwi Cahyaningrum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, Surakarta, 2018.	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, dan <i>Non Performing Financing</i> Pada Profitabilitas di Bank Umum Syariah	Bank Umum Syariah Indonesia, Regresi Linier Berganda, Variabel Y; profitabilitas yang diprosikan dalam rasio ROA, Variabel X1;	a. Tahun periode 2012-2015; b. Obyek Penelitian Bank Umum Syariah Indonesia; c. Variabel X1: pembiayaan mudharabah.	a. Variabel Y: profitabilitas yang diprosikan dalam rasio ROA.; b. Menggunakan regresi linier berganda; dan c. Sama-sama

		Indonesia Tahun 2012-2015	pembiayaan mudharabah, X2; DPK, dan X3; NPF.	d. Variabel X2: DPK; dan e. Variabel X3: NPF.	mengenai pengaruh DPK terhadap ROA.
2.	Fatimatuzza hro, Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Malang, 2016.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Penempatan Dana Pada Bank Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2015)	Bank Umum Syariah, Regresi Linier Berganda, Variabel Y; profitabilitas, Variabel X1; DPK, X2; <i>Non Performing Financing</i> , Variabel X3; Penempatan Dana Pada Bank Indonesia.	a. Tahun penelitian 2012-2015; b. Obyek penelitian Bank Umum Syariah Indonesia; c. Variabel X1: DPK; d. Variabel X2: NPF; dan e. Variabel X3: Penempatan dana pada Bank Indonesia.	a. Variabel Y: profitabilitas yang diproksikan dalam rasio ROA.; b. Menggunakan regresi linier berganda; dan c. Sama-sama mengenai DPK terhadap ROA.
3.	Achmad Syaiful Nizar, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2015.	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.	Bank Syariah, Regresi Linier Berganda, Variabel Y; ROA, Variabel X1; Pembiayaan jual beli, X2; Pembiayaan bagi hasil, dan X3; intellectual capital.	a. Tahun penelitian 2011-2014; b. Obyek penelitian Bank Syariah; c. Variabel X1: pembiayaan jual beli; d. X2: pembiayaan bagi hasil; dan e. X3: intellectual capital.	a. Variabel Y: profitabilitas yang diproksikan dalam rasio ROA.; b. Menggunakan regresi linier berganda; dan c. Sama-sama mengenai pengaruh pembiayaan terhadap ROA.
4.	Novi Fadhila, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammad	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank	Bank Syariah Mandiri, Regresi Linier Berganda, Variabel Y; Profitabilitas yang	a. Periode tahun penelitian 2013-2016; b. Obyek penelitian Bank	a. Variabel Y yang diproksikan dalam rasio ROA; b. Menggunakan an regresi

	iyah Sumatera Utara, Sumatera Utara, 2017.	Syariah Mandiri	diproksikan dalam rasio ROA, Variabel X1; pembiayaan mudharabah, X2; pembiayaan musyarakah, dan X3; pembiayaan murabahah.	Syariah Mandiri; c. Variabel X1: pembiayaan mudharabah, d. Variabel X2: pembiayaan musyarakah, dan e. Variabel X3: pembiayaan murabahah.	linier berganda; dan c. Sama-sama mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas.
5.	Nurul Fatimah Rofiatun, Journal of Islamic Economics Lariba, Universitas Islam Indonesia, 2016.	Pengaruh Pangsa Pasar dan Indikator Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia	Bank Umum Syariah Indonesia, Regresi Linier Berganda, Variabel Y; ROA, Variabel X1; pangsa pasar pembiayaan, X2: pangsa pasar Dana Pihak Ketiga, X3; Total Equity, dan X4; Size.	a. Tahun periode penelitian 2010-2015; b. Obyek penelitian Bank Umum Syariah Indonesia; c. Variabel X1: pangsa pasar pembiayaan ; d. Variabel X3: total equity, dan e. Variabel X4: size.	a. Variabel Y yaitu profitabilitas yang sama-sama diproksikan dalam rasio ROA; b. Menggunakan regresi linier berganda; c. Variabel X2: pangsa pasar DPK.
6.	Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap	Bank Syariah, Regresi Linier Berganda, Variabel Y; Profitabilitas yang diproksikan dalam rasio ROA dan pembiayaan	a. Tahun periode penelitian 2011-2015; b. Obyek penelitian Bank Syariah; c. Terdapat variabel	a. Variabel Y yang diproksikan dalam rasio ROA; b. Menggunakan regresi linier berganda; dan

	, Semarang, 2016.	Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening	sebagai variabel intervening, variabel X1; DPK, X2; CAR, dan X3; NPF.	intervening yaitu pembiayaan; d. Variabel X1: DPK; e. Variabel X2: CAR; dan f. Variabel X3: NPF.	c. Sama-sama dalam konteks pengaruh DPK terhadap profitabilitas.
7.	Leny Trilianingsih, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga, 2018.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2013-2017)	Bank Umum Syariah Indonesia, Regresi Linier Berganda, Variabel Y; ROA dengan variabel intervening pembiayaan murabahah, Variabel X1; DPK, X2; NPF, dan X3; inflasi.	a. Tahun periode penelitian yang digunakan 2013-2017; b. Obyek penelitian Bank Umum Syariah Indonesia; c. Variabel X1; DPK, d. Variabel X2; NPF, dan e. Variabel X3; inflasi.	a. Variabel Y profitabilitas yang diprosikan dalam rasio ROA; b. Menggunakan regresi linier berganda; dan c. Sama-sama menggunakan konteks DPK sebagai indikator pengaruh.
8.	Amri Dziki Fadholi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2015.	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)	Bank Umum Syariah Indonesia, Regresi Linier Berganda, Variable Y; profitabilitas yang diprosikan dalam rasio ROA, Variabel X1; murabahah, X2; mudharabah, dan X3;	a. Tahun periode 2011-2014; b. Obyek penelitian Bank Syariah Indonesia; c. Variabel X1; murabahah, d. Variabel X2; mudharabah, dan e. Variabel X3; musyarakah.	a. Variable Y; profitabilitas yang diprosikan dalam rasio ROA; b. Menggunakan regresi linier berganda; dan c. Sama-sama menggunakan konteks pembiayaan sebagai

			musyarakah.		45ndicator pengaruh.
9.	Maida Sari, Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Politeknik Banjarmasin Jurusan Akuntansi, Banjarmasin, 2018.	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Istishna' Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	4 Bank Umum Syariah Indonesia, Regresi Linier Berganda, Variabel Y; profitabilitas yang diproksikan dalam ROA, Variabel X1; murabahah, X2; musharabah, X3; musyarakah, dan X4; istishna'.	a. Tahun periode penelitian 2015-2018; b. Obyek penelitian menggunakan 4 Bank Umum Syariah Indonesia; c. Variabel X1; murabahah, d. Variabel X2; musharabah, e. Variabel X3; musyarakah, dan f. Variabel X4; istishna'.	a. Variabel Y profitabilitas yang diproksikan dalam rasio ROA; b. Menggunakan regresi linier berganda; dan c. Sama-sama menggunakan konteks pembiayaan sebagai indikator pengaruh.
10.	Sudarmin Prenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila Jakarta, Jakarta, 2018.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank	4 Bank Umum Indonesia, Regresi Linier Berganda, Variabel Y; profitabilitas yang diproksikan dalam ROA, Variabel X1; DPK, X2; CAR, X3; LDR, dan X4; BOPO.	a. Menggunakan 4 Bank Umum Indonesia; b. Tahun periode penelitian Januari 2014 sampai Desember 2017; c. Variabel X1; DPK, d. Variabel X2; CAR, e. Variabel X3; LDR, dan f. Variabel X4; BOPO.	a. Variabel Y yaitu profitabilitas yang diproksikan dalam rasio ROA; b. Menggunakan regresi linier berganda; dan c. Sama-sama menggunakan konteks DPK salah satu indikator pengaruh.
11.	Friska Larassati Putri, Jurnal Pendidikan Akuntansi	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabiitas	Bank Syariah Mandiri, Regresi Linier, Variabel Y; profitabilitas	a. Tahun periode 2003-2015; b. Obyek penelitian	a. Variabel Y yaitu profitabilitas yang diproksikan

	dan Keuangan, 2017.	Bank Syariah	yang diproksikan dalam rasio ROA, Variabel X; pembiayaan muharabah.	Bank Syariah Mandiri; dan c. Variabel X; pembiayaan mudharabah.	dalam rasio ROA; b. Menggunakan regresi linier berganda; dan c. Sama-sama menggunakan konteks pembiayaan mudharabah sebagai salah satu indikator pengaruh.
12.	Dila Anggraini, Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, Universitas Esa Ungguk, 2018.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performig Financing, Tingkat Bagi Hasil dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah	Bank Umum Syariah Indonesia, Regresi Linier Berganda, Variabel Y; profitabilitas yang diproksikan dalam rasio ROA, Variabel X1; DPK, X2; NPF, X3; tingkat bagi hasil, X4; modal sendiri, dan X5; pembiayaan bagi hasil.	a. Tahun periode yang digunakan 2011-2015; b. Obyek penelitian Bank Umum Syariah Indonesia; c. Variabel X1; DPK, d. Variabel X2; NPF, e. Variabel X3; tingkat bagi hasil, f. Variabel X4; modal sendiri, dan g. Variabel X5; pembiayaan bagi hasil	a. Variabel Y profitabilitas yang diproksikan dalam rasio ROA; b. Menggunakan regresi linier berganda; dan c. Sama-sama menggunakan konteks DPK dan pembiayaan bagi hasil sebagai indikator pengaruh.
13.	Rr. Nadia Arini Haq, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute, 2015.	Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	6 Bank Umum Syariah Indonesia, Regresi Linier Berganda, Variabel Y; ROA, Variabel X1;	a. Tahun periode dari triwulan kedua tahun 2010 sampai triwulan keempat	a. Variabel Y profitabilitas yang diproksikan dalam rasio ROA; b. Menggunakan regresi

			<p>pembiayaan murabahah, X2; pembiayaan bagi hasil, X3; NPF, dan X4; BOPO.</p>	<p>2013;</p> <p>b. Obyek penelitian 6 Bank Umum Syariah Indonesia;</p> <p>c. Variabel X1; pembiayaan murabahah,</p> <p>d. Variabel X2; pembiayaan bagi hasil,</p> <p>e. Variabel X3; NPF, dan</p> <p>f. Variabel X4; BOPO.</p>	<p>linier berganda; dan</p> <p>c. Sama-sama menggunakan konteks pembiayaan murabahah dan pembiayaan bagi hasil sebagai indikator pengaruh.</p>
14.	<p>Mohammad Syaiful, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember, Jember, 2018.</p>	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Ijarah, Mudharabah,</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2016-Desember 2017.</p>	<p>Bank Syariah Mandiri, Regresi Linier Berganda, Variabel Y; Laba Bersih, Variabel X1; pembiayaan <i>Murabahah,</i> X2; pembiayaan <i>ijarah,</i> X3; pembiayaan <i>Mudharabah,</i> dan X4; pembiayaan <i>Musyarakah</i></p>	<p>a. Variabel X1; pembiayaan <i>Murabahah,</i> X2; pembiayaan <i>ijarah,</i> X3; pembiayaan <i>Mudharabah</i>, dan X4; pembiayaan <i>Musyarakah,</i> dan</p> <p>b. Tahun penelitian dari Januari 2016-Desember 2017</p>	<p>a. sama-sama mempengaruhi laba/profit,</p> <p>b. sama-sama dalam konteks mengenai pengaruh pembiayaan terhadap profit, dan</p> <p>c. sama-sama menggunakan regresi linier berganda.</p>

Dari beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak jauh berbeda, memiliki persamaan yakni menggunakan data DPK, pembiayaan akad jual beli (*Murabahah* dan *Istishna'*) dan akad bagi hasil/kerjasama (*Mudharabah*) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dalam ROA (*Return On Asset*). Pembiayaan

yang memiliki pengaruh signifikan yaitu pada akad bagi hasil. Sedangkan dalam hal perbedaan, pada rujukan penelitian sebelumnya melakukan penelitian dengan objek Bank Syariah sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan satu Bank Syariah yakni BNI Syariah.

B. Kajian Teori

1. Teori Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran atau persentase untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba. Rasio profitabilitas adalah perbandingan antara laba dengan ekuitas yang digunakan, dan angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum pajak atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan persaham, dan penjualan.³⁰ Profitabilitas tentunya merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan maka menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus.

Rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi, jadi dapat dikatakan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen perusahaan secara keseluruhan. Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan dengan melakukan berbagai alat analisis, tergantung dari tujuan analisisnya. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan efektifitas

³⁰ Agustina Dwi Cahyaningrum, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Financing Pada Profitabilitas di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Surakarta, 2016), 30.

pengelolaan perusahaan.³¹ Dapat dikatakan juga rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional yang meliputi *profit margin* dan *return on asset*.³²

Return On Asset (ROA) adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*).³³ *Return On Asset* (ROA) atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan presentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset.³⁴ ROA juga menjelaskan kemampuan bank dalam mengelola aset bank hingga perolehan income.³⁵ Jadi, ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode dan dinyatakan dalam presentase (%).

Bank Indonesia menilai kondisi profitabilitas perbankan di Indonesia didasarkan pada dua indikator yaitu *Return On Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian aset dan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Semakin besar ROA suatu bank maka

³¹ Novi Fadhila, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri", (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017), 4.

³² Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 149.

³³ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), 58.

³⁴ Budi Kho, "Pengertian ROA (Return On Assets) dan Rumus ROA", <http://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-roa-return-on-assets-rumus-roa-pengembalian-aset>, diakses tanggal 30 September 2019, pukul 13:47 WIB.

³⁵ Yunita Agza dan Darwanto, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah", (UNDIP Semarang, 2017), 231.

semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.³⁶ Maka, semakin tinggi ROA yang diperoleh oleh suatu bank maka kinerja keuangan bank bisa dikatakan baik.

Namun, tingkat keuntungan bersih (*net income*) yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor yang dapat dikendalikan (*controlable factors*) dan faktor yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrollable factors*). *Controllable factors* yaitu faktor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh manajemen seperti segmentasi bisnis, pengendalian pendapatan, dan pengendalian biaya-biaya. Sedangkan *uncontrollable factors* atau faktor-faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank seperti kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasinya.³⁷ Bank tidak dapat mengendalikan faktor-faktor eksternal namun mereka dapat membangun fleksibilitas dalam menghadapi faktor-faktor eksternal.

Jika ROE membandingkan antara laba bersih dengan ekuitas emiten, sedangkan ROI dari laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan aset, maka ROA sendiri membandingkan laba bersih dengan jumlah asetnya.³⁸ Jika diformulakan maka menjadi :

³⁶ Nur Mawaddah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah", (Ikatan Mahasiswa Muhamaddiyah, 2015), 246.

³⁷ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), 58.

³⁸ Zulbiadi, "Komponen/Rumus ROA Menurut para Ahli dan Analisis Return On Asset yang Baik", diakses dari <https://analisis.co.id/rumus-roa-return-on-assets.html>, pada tanggal 30 September 2019, pukul 13:55 WIB.

a. *Return On Equity*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

b. *Return On Invest*

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Aset}}$$

c. *Return On Assets*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004, bank dikatakan sangat sehat jika ROA mencapai lebih dari 1,5%.³⁹

Tabel 2.2⁴⁰
Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang Sehat	0% < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0%

2. Pangsa Pasar (*Market Share*)

Dalam sehari-hari kita mengenal istilah penjualan dan pemasaran dan kita menganggapnya memiliki pengertian yang sama. Namun sebenarnya penjualan dan pemasaran memiliki pengertian berbeda.

Penjualan berorientasi pada produk yang telah ada dan berusaha agar

³⁹ Irawati Junaeni, "Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (*Risk Based Bank Rating – RBBR*)", diakses dari <https://dosen.perbanas.id/tingkat-kesehatan-bank-berdasarkan-risiko-risk-based-bank-rating-rbbr/>, pada tanggal 30 September 2019, pukul 14:55 WIB.

⁴⁰ Irawati Junaeni, "Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (*Risk Based Bank Rating – RBBR*)", diakses dari <https://dosen.perbanas.id/tingkat-kesehatan-bank-berdasarkan-risiko-risk-based-bank-rating-rbbr/>, pada tanggal 30 September 2019, pukul 14:55 WIB.

barang tersebut dapat terjual sebanyak mungkin.⁴¹ Maka disini penjual berusaha merayu pembeli dengan bujuk rayu agar produk mereka terjual tanpa memperdulikan jika pembeli kecewa karena produk tidak sesuai kualitasnya.

Sedangkan pemasaran berpangkal pada kebutuhan pembeli yang belum terpenuhi dalam hal produk, kualitas, harga, kemudahan mendapat *sparepart* dan sebagainya. Produk bukan satu-satunya yang menjamin kepuasan konsumen, akan tetapi ada beberapa variabel lain yang sangat mempengaruhi kepuasan konsumen yakni harga produk, lokasi, distribusi dan sebagainya.⁴²

Sebuah evaluasi pasar perlu dilakukan untuk mengetahui apakah rencana telah dapat direalisasikan atau tidak. Beberapa indikator yang dapat memberikan sinyal apakah kita berhasil atau gagal, dapat dilihat melalui:⁴³

- a. Volume Penjualan, berkaitan dengan volume penjualan yang diinginkan, maka perlu disesuaikan dengan target yang telah ditetapkan untuk: dana pihak ketiga (*funding*) yang dapat dilihat dari jumlah dana yang dapat dikumpulkan pada suatu periode; dan pembiayaan (*financing*) dapat dilihat dari berapa banyak dana yang

⁴¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMPYKPN, 2005), 219.

⁴² Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMPYKPN, 2005), 219.

⁴³ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMPYKPN, 2005), 231.

telah ditempatkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi produktif lainnya dan memberikan pendapatan yang diinginkan.

- b. *Market share* (pangsa pasar) menunjukkan kekuatan merek di dalam pasar tertentu dalam hal perilaku pembelian actual dari konsumen. Pola perkembangan *market share* pada Perbankan Syariah tergantung pada sistem operasional yang dijalankan secara praktir maupun teoritis.⁴⁴ Pangsa pasar berkaitan dengan apakah telah diperoleh bagian pasar yang lebih besar dari sebelumnya yang telah ditetapkan.
- c. Citra dan *positioning*, dimana berhubungan dengan apakah lembaga dan produk kita sudah dikenal luas oleh pasar sasaran kita atau wilayah kerja bank syariah.
- d. Tingkat laba, adalah berhubungan dengan apakah upaya dalam pemasaran secara signifikan meningkatkan jumlah laba yang diperoleh bank syariah. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan rugi/laba lembaga setiap periodenya.

Market share adalah proposi total penjualan barang atau jasa suatu perusahaan dari berbagai sumber dibandingkan dengan total penjualan barang atau jasa pada industri tertentu selama periode waktu tertentu. *Market share* biasanya dinyatakan dalam presentase.⁴⁵ *Market share* dihitung berdasarkan total penjualan barang atau jasa perusahaan selama

⁴⁴ Dede Rina Nurkhotimah, "Pengaruh Indikator Keuangan Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015", (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), 8.

⁴⁵ Jurnal Manajemen, "Pangsa Pasar: Pengertian, Cara Menghitung & Strategi Meningkatkan", diakses dari <https://jurnalmanajemen.com/pangsa-pasar/>, pada tanggal 21 April 2020 pukul 09.10 WIB

periode tertentu dan membaginya dengan total penjualan barang atau jasa dalam industri tersebut selama periode yang sama.

Market share (pangsa pasar) adalah presentase dari keseluruhan pasar untuk sebuah kategori produk atau servis yang telah dipilih dan dikuasai oleh satu atau lebih produk atau servis tertentu yang dikeluarkan sebuah perusahaan dalam kategori yang sama.⁴⁶ Dalam industri perbankan, pangsa pasar sebuah bank dapat kita lihat melalui asetnya berupa kredit dan dana pihak ketiga.

Dengan ini dapat dihitung dengan cara, aset yang dapat berupa kredit atau dana pihak ketiga di perbandingkan dengan seluruh total aset industri bank. *Market share* ini dapat digunakan sebagai ukuran untuk menggambarkan efisiensi perusahaan.⁴⁷

$$\text{Market Share} = \frac{\text{Total Produk/Jasa Bank Syariah X}}{\text{Total Produk/Jasa Perbankan Syariah}} \times 100\%$$

Berikut contoh perhitungan *market share* yang didapat dari laporan keuangan BSM pada tahun 2018:⁴⁸

Table 2.3
Contoh Perhitungan *Market Share* oleh BSM

Pangsa Pasar Perbankan Syariah	Uraian	2018	2017
ASET	Bank Syariah Mandiri	98.341	87.940
	Perbankan Syariah	477.327	424.181
	<i>Market Share</i>	20.60%	20,73%

⁴⁶ Wachyu Probo, Asmoro, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah di Indonesia", Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2018), hlm 38.

⁴⁷ Mia Rusliyanti Saputri dan Amie Kusumawardhani, "Analisis Pengaruh Konsentrasi Pasar, Pangsa Pasar, dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Tahun 2010-2014", (Jurnal, Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 2.

⁴⁸ Laporan Keuangan BSM Tahun 2018.

PEMBIAYAAN	Bank Syariah Mandiri	67.753	60.472
	Perbankan Syariah	321.193	285.722
	Market Share	21,16%	21,16%
DPK	Bank Syariah Mandiri	87.472	77.903
	Perbankan Syariah	371.828	334.719
	Market Share	23,52%	23,27%

Dapat dilihat dari uraian perhitungan *market share* Bank Syariah Mandiri dalam periode pertahun dengan produk atau jasa yang dihitung adalah pada bagian aset, pembiayaan dan DPK. Pembagi pada bagian Perbankan Syariah adalah total asset, begitupun total pembiayaan dan total DPK pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang diambil dari data statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS OJK), Desember 2018.

3. Penghimpunan Dana di Bank Syariah

Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa bank adalah bada usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.

Penghimpunan dana yang dilakukan pada Bank Syariah maupun Bank Konvensional menggunakan instrument tabungan, giro, dan deposito. Namun, walaupun disimpulkan sama, Bank Syariah membedakan penghimpunan dana mereka berdasarkan prinsip yang

digunakan. Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), prinsip penghimpunan dana dalam bank syariah dibagi menjadi dua:

a. Penghimpunan Dana dengan Prinsip Wadiah

Wadiah berarti titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan oleh yang penerima titipan, kapanpun si penitip mengkehendaki.⁴⁹ Maka, penghimpunan dana dengan prinsip wadiah ini Bank Syariah menerima titipan dari nasabah dan nasabah dapat mengambil titipannya kapanpun sang nasabah inginkan.

Wadiah sendiri dibagi menjadi dua, yakni *wadiah yad adh-dhamanah* dan *wadiah yad al-amanah*. *Wadiah yad adh-dhamanah* adalah titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan bertanggung jawab atas nilai (bukan fisik) dari uang yang dititipkan.⁵⁰ *Wadiah yad adh-dhamanah* juga dapat disimpulkan sebagai titipan yang selam belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan, dan apabila hasil dari pemanfaatan tersebut menghasilkan keuntungan, maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan. Sedangkan *wadiah yad al-amanah* adalah akad titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan (dalam hal ini bank) tidak wajib mengganti jika terjadi kerusakan, dan penerima titipan tidak

⁴⁹ Rizal Yaya, dan lain-lain, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 56.

⁵⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Isnani Press, 2001), 155.

boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai si penitip mengambil kembali titipannya.⁵¹

Prinsip wadiah ini dapat diterapkan pada penghimpunan dana berupa giro dan tabungan. Namun di Bank Syariah, prinsip penghimpunan dana *Wadiah yad adh-dhamanah* yang sering digunakan dalam penghimpunan dana berupa giro. Giro wadiah adalah titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu *Automatic Teller Machine* (ATM), sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan. Adapun tabungan wadiah adalah titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati dengan menggunakan kuintasi, kartu ATM, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan.⁵²

Jika *wadiah yad al-amanah* dan *wadiah yad adh-dhamanah* dijadikan skema, maka akan menjadi seperti berikut.⁵³

⁵¹ Rizal Yaya, dan lain-lain, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS I 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 56.

⁵² Rizal Yaya, dan lain-lain, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS I 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 57.

⁵³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 148 s.d. 149.

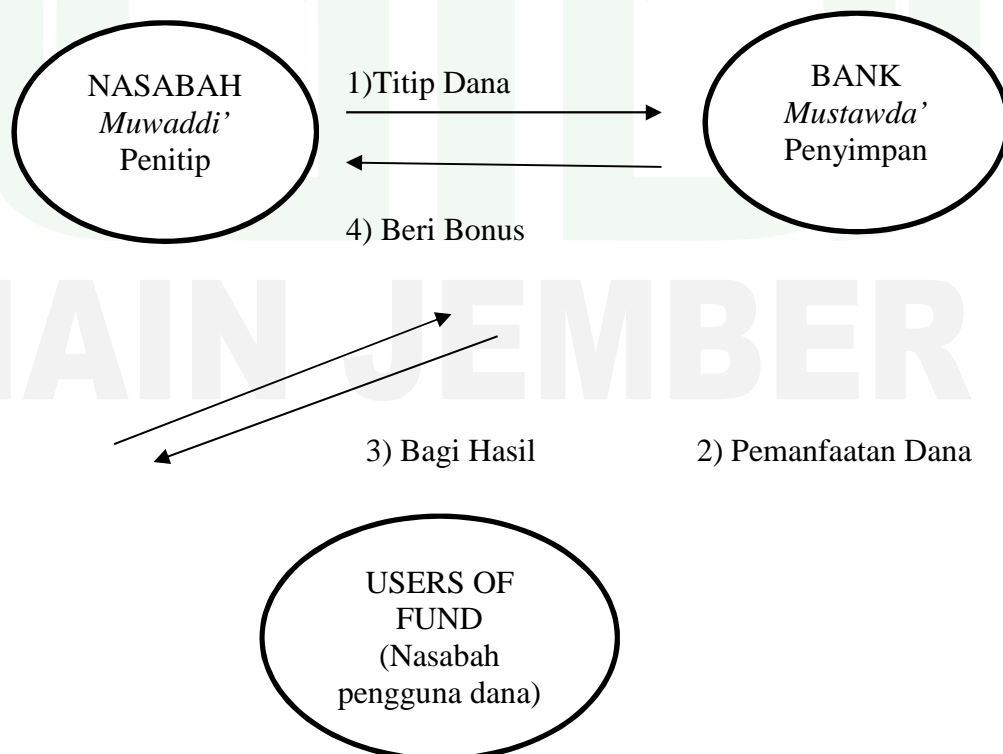
Gambar 2.1
Alur Transaksi
Wadiah Yad al-Amanah



Penitipan (*ujrah*)

Dari alur transaksi diatas dapat dijelaskan bahwa nasabah atau penitip menitipkan barang maupun uang kepada seseorang atau lembaga tertentu, yang akan menjaga penuh barang atau uang yang dititipi agar tidak rusak ataupun hilang. Pihak Bank atau penyimpan berhak membebankan biaya penitipan kepada nasabah.

Gambar 2.2
Alur Transaksi *Wadiah Yad adh-Amanah*



Dari alur transaksi diatas dapat disimpulkan bahwa alur transaksi *wadiah yad adh-amanah* yakni nasabah menitipkan barang maupun uang kepada bank atau penyimpan, yang akan menjaga penuh barang atau uang yang dititipi agar tidak rusak ataupun hilang. Uang maupun barang yang dititipi oleh nasabah diberi wewenang boleh menggunakan atau mengolah uang maupun barang yang dititipkan oleh nasabah. Maka, bank dapat mengelolah titipan si nasabah dengan menyalurkannya melalui akad baru, berupa pembiayaan kepada nasabah lain yang membutuhkan. Dalam akad ini bank boleh atau bisa memberikan bonus kepada nasabah yang menitipkan barangnya.

b. Penghimpunan Dana dengan Prinsip Mudharabah

Menurut Hukum nomor 10 tahun 1998 didalam *Amendment of the Law* nomor 7 tahun 1992 dalam Perbankan, akun deposit berjangka adalah deposit yang dapat diambil pada waktu tertentu yang telah disetujui antara nasabah dan bank. Deposit berjangka dalam Islam adalah deposit berjangka yang telah teradministrasi dalam prinsip syariah. *The National Shariah Council* mempunyai fatwa tentang deposit berjangka yang menyatakan bahwa deposit berjangka diperbolehkan, dan dalam syariah deposit berjangka ini berdasarkan prinsip *mudharabah*.⁵⁴

Mudharabah adalah perjanjian atas suatu jenis kerja sama usaha di mana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua

⁵⁴ Adiwarmarman A. Karim, *Islamic Banking: Fiqh and Financial Analysis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 299.

bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Pihak yang menyediakan dana biasa disebut dengan istilah *shahibul maal*, sedang pihak yang mengelolah usaha biasa disebut dengan istilah *mudharib*.⁵⁵ Dalam *mudharabah*, keuntungan hasil usaha dibagikan sesuai bagi hasil yang disepakati di awal perjanjian, sedangkan ketika terjadi kerugian maka bank tidak bertanggung jawab atas kerugian, namun jika karena kelalaian management oleh bank maka bank ikut bertanggung atas kerugian. Berdasarkan PSAK 105, *mudharabah* dibagi menjadi tiga yakni, *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, dan *mudharabah musytarakah*.

Mudharabah muthlaqah adalah mudharabah yang memberi kuasa kepada mudharib secara penuh untuk menjalankan usaha tanpa batasan apapun yang berkaitan dengan usaha tersebut.⁵⁶ Batasan yang dimaksud berupa jenis usaha, tempat, pemasok, dan konsumen usaha. *mudharabah muthlaqah* juga bisa disebut investasi tidak terikat. Perhitungan bagi hasil *mudharabah muthlaqah*, dasar perhitungannya adalah hari bagi hasil sebenarnya, termasuk hari penyeimbangan buku, tetapi tidak termasuk hari dari pembukaan dan penutupan akun, dan hari jatuh tempo. Jika diformulakan maka akan menjadi seperti berikut:⁵⁷

⁵⁵ Rizal Yaya, dan lain-lain, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSI 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 57.

⁵⁶ Rizal Yaya, dan lain-lain, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSI 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 57.

⁵⁷ Adiwarmanto A. Karim, *Islamic Banking: Fiqh and Financial Analysis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 300.

$\frac{\text{Number of profit sharing days} \times \text{nominal amount of-mudharabah time deposit} \times \text{profit sharing ratio}}{\text{Number of calendar days in given a month}}$

Pembagian bagi hasil *mudharabah muthaqlah* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) *Anniversary Date*

- a) Pembayaran bagi hasil untuk *mudharabah muthaqlah* dibuat per-bulan, di tanggal pembukaan akun.
- b) Pembayaran bagi hasil dilakukan dengan tariff yang diterapkan pada hari pembukuan buku pada bulan lalu.
- c) Bagi hasil bulanan klien dapat berafiliasi ke rekening lain sesuai keinginan oleh deposan.

2) *End of Month*

- a) Pembayaran bagi hasil untuk rekening deposito berjangka *mudharabah* dilakukan setiap bulan, pada tanggal pembukuan bulanan.
- b) Pembagian keuntungan untuk bulan pertama dihitung secara proposional berdasarkan hari-hari efektif, termasuk tanggal pembukuan, tapi tidak termasuk tanggal pembukaan rekening.
- c) Bagi hasil untuk akhir bulan dihitung secara proposional berdasarkan efektif tidak termasuk tanggal jatuh tempo.

Tingkat bagi hasil dibayarkan pada tingkat pembagian keuntungan yang diterapkan pada hari pembukuan buku pada bulan lalu.

- d) Angka hari-hari di bulan disesuaikan berdasarkan hari dikalender pada bulan itu (28, 29, 30, atau 31 hari).
- e) Bagi hasil bulanan klien dapat berafiliasi ke rekening lain sesuai keinginan oleh deposan.

Mudharabah muqayyadah bisa disebut juga investasi terikat, yaitu, *shahibul maal*, memberi batasan kepada *mudharib* dalam pengeolaan dana berupa jeni usaha, tempat, pemasok, maupun konsumen.⁵⁸ Dalam prinsip *mudharabah muqayyadah*, kedudukan bank hanya sebagai agen, karena pemilik dana adalah nasabah pemilik dana *mudharabah muqayyadah*, sedang pengelola dana adalah nasabah pembiayaan *mudharabah muqayyadah*. Pembagian hasil usaha dilakukan antara nasabah pemilik dana *mudharabah muqayyadah* dengan nasabah pembiayaan *mudharabah muqayyadah*. Bank sebagai agen dalam hal ini menerima *fee*.

Pola investasi terikat dapat dilakukan dengan cara *channeling* dan *executing*. Pola *channeling* adalah apabila semua risiko ditanggung oleh pemilik dana dan bank sebagai agen tidak menanggung risiko apapun. Pola *excuting* adalah apabila bank sebagai agen juga menanggung risiko. Dana *mudharabah muqayyadah* yang disalurkan dengan pola *excuting* disajikan dalam neraca bank syariah, sedangkan dana *mudharabah* yang disalurkan dengan pola *channeling*, disajikan dalam laporan investasi terikat dan terpisah dari neraca bank syariah.

⁵⁸ Rizal Yaya, dan lain-lain, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS I 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 57.

Selain itu, ada dua metode *mudharabah muqayyadah* yang bisa digunakan, yaitu:⁵⁹

1) *Cluster Pool of Funds*

Metode ini digunakan untuk berbagai proyek dengan jenis industry yang sama.

2) *Specific Product*

Metode ini digunakan untuk proyek tertentu.

Dalam hal ini pembagian keuntungan *mudharabah muqayyadah* dapat dibuat menggunakan metode dibawah ini:

1) *Cluster Pool of Funds*

Pembayaran untuk bagi hasil *mudharabah muqayyadah* dibuat per-bulan, 3 bulan, per-semester, atau dengan kesepakatan lainnya.

2) *Specific Product*

Pembayaran untuk bagi hasil disesuaikan dengan arus kas dari pembiayaan proyek.

Akad *mudharabah musyatarakah* ini merupakan perpaduan antara akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*. Dalam akad *mudharabah musyatarakah*, pengelola dana berdasarkan akad (*mudharabah*) menyertakan juga dananya dalam investasi bersama (berdasarkan akad *musyarakah*). Akad *mudharabah musyatarakah* merupakan bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana menyertakan

⁵⁹ Adiwarmanto A. Karim, *Islamic Banking: Fiqh and Financial Analysis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 303.

modal atau dananya daam kerja sama investasi. Akad *mudharabah musyatarakah* ini merupakan solusi sekiranya dalam perjalanan usaha, pengelola dana memiliki modal yang dapat dikontribusikan daam investasi, sedang di lain sisi, adanya penambahan modal ini akan dapat meningkatkan kemajuan investasi. Setelah penambahan dana oleh pengelola, pembagian hasil usaha antara pengelola dana dan pemilik dana dalam *mudharabah* adalah sebesar hasil usaha *musyarakah* setelah dikurangi porsi milik dana sebagai pemilik dana *musyarakah*.

c. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Perbedaan tabungan *wadiah* dan tabungan *mudharabah* adalah:⁶⁰

- 1) sifat dana pada tabungan *wadiah* bersifat titipan, sedangkan sifat dana pada tabungan *mudharabah* bersifat investasi.
- 2) Insentif pada tabungan *wadiah* berupa bonus yang tidak disyaratkan di muka dan bersifat sukarela jika bank henda memberikannya, sedangkan insentif pada tabungan *mudharabah* adalah berupa bagi hasil yang wajib diberikan oleh bank jika memperoleh pendapatan atau laba pada setiap periode yang

⁶⁰ Rizal Yaya, dan lain-lain, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSII 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 58.

disepakati (biasanya 1 bulan) kepada penabung sesuai dengan nisbah yang disepakati.

- 3) Pengembalian dana pada tabungan *wadiah* dijamin akan dikembalikan semua oleh bank, sedangkan pada tabungan *mudharabah* tidak dijamin akan dikembalikan semua karena terkait dengan prinsip *mudharabah* yang menyatakan bahwa kerugian usaha ditanggung seluruhnya oleh *shahibul maal* sepanjang kerugian tidak disebabkan oleh kelalaian *mudharib*.
- 4) Dalam hal waktu penarikan, tabungan *wadiah* dapat dilakukan sewaktu-waktu, sedangkan tabungan *mudharabah* hanya dapat dilakukan pada periode tertentu.

Dalam aplikasinya bank syariah melayani tabungan *mudharabah* dalam bentuk *targeted saving*, seperti tabungan korban, tabungan haji atau tabungan lainnya yang dimaksudkan untuk suatu pencapaian target kebutuhan dalam jumlah dan/atau jangka waktu tertentu.⁶¹

d. Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* adalah simpanan dana dengan skema pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan hasil yang diperoleh dibagi antara pemilik dana dan bank dengan nisbah yang disepakati sejak awal.⁶² Dalam

⁶¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: Unit Penerbit Percetakan (UPP) AMPYKPN, 2005), 268.

⁶² Rizal Yaya, dan lain-lain, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 59.

transaksi penyimpanan deposito *mudharabah*, bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberian keuntungan dan/atau perhitungan distribusi keuntungan serta risiko yang dapat timbul dari deposito tersebut.

4. Penyaluran Dana Prinsip Bagi Hasil dan Jual Beli di Bank Syariah

Setelah penghimpunan dana DPK telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan. Bank harus mempersiapkan strategi-strategi dalam penyaluran dananya sesuai kebijakan yang telah dibuat. Alokasi atau penyaluran dana ini memiliki tujuan, yakni:⁶³

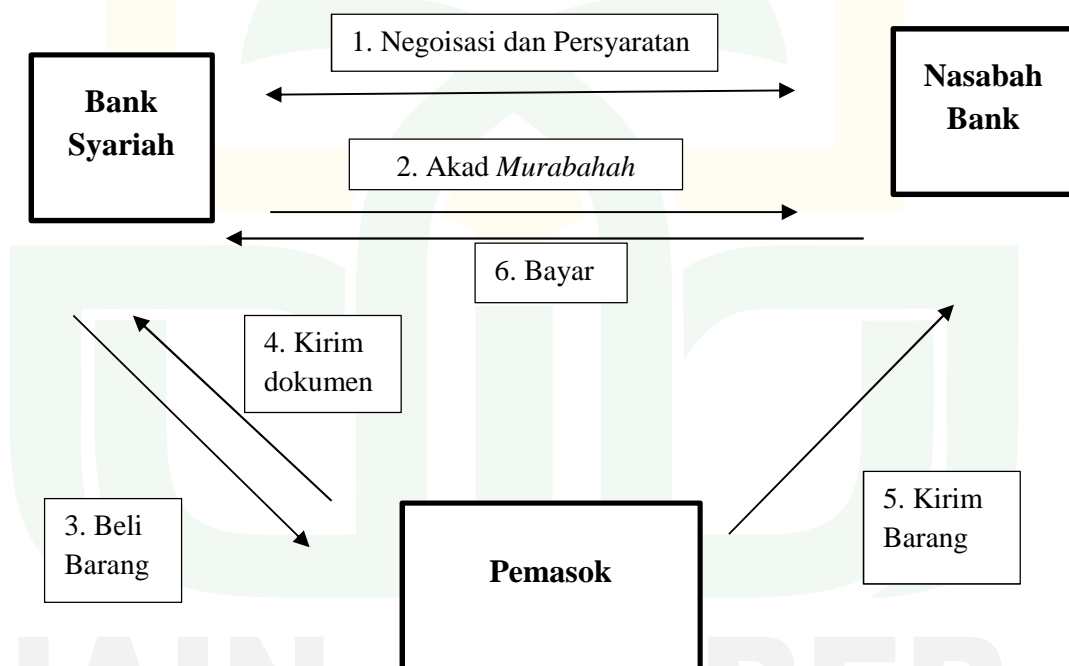
1. Mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah.
2. Mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.
 - a. Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli (Akad *Murabahah*)

Pembiayaan dengan prinsip jual beli digunakan untuk memiliki barang. Pembiayaan dengan prinsip jual beli diterapkan sehubungan dengan terjadinya pengalihan kepemilikan atas property. Margin keuntungan bank adalah tetap dan telah ditentukan sebelumnya dan merupakan elemen dari harga property yang dijual. Jual beli dengan akad *murabahah* adalah jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Skema ini

⁶³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: Unit Penerbit Percetakan (UPP) AMPYKPN, 2005), 272.

dapat digunakan oleh bank untuk nasabah yang hendak memiliki suatu barang, sedang nasabah yang bersangkutan tidak memiliki uang pada saat pembelian.⁶⁴ Keuntungan yang diperoleh bank dalam pembiayaan ini adalah berupa margin atau selisih antara barang yang dijual oleh bank dengan harga pokok pembelian barang. Setelah barang diterima oleh nasabah, maka nasabah dapat membayar secara tunai maupun angsuran kepada bank jangka waktu yang telah disepakati.

Gambar 2.3
Skema Kerja Prinsip Murabahah⁶⁵



⁶⁴ Rizal Yaya, dan lain-lain, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS I 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 59.

⁶⁵ Rizal Yaya, dan lain-lain, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS I 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 173.

Pembiayaan ini juga dapat diberikan kepada nasabah yang hanya membutuhkan dana untuk pengadaan bahan baku dan bahan penolong. Sementara itu, biaya proses produksi dan penjualan, seperti upah tenaga kerja, biaya pengepakan, biaya distribusi, serta biaya-biaya lainnya, dapat ditutupi dalam jangka waktu sesuai dengan lamanya perputaran modal kerja tersebut, yaitu dari pengadaan persediaan bahan baku sampai terjualnya hasil produksi dan hasil penjualan diterima dalam bentuk tunai.⁶⁶

b. Pembiayaan dengan Prinsip Investasi (Bagi Hasil)

Pembiayaan dengan prinsip investasi ini dimaksud pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang digunakan untuk usaha patungan yang melibatkan perolehan barang dan jasa. Prinsip investasi dalam bank syariah dibadi menjadi dua yakni investasi dengan skema *mudharabah* dan investasi dengan skema *musyarakah*.

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.⁶⁷

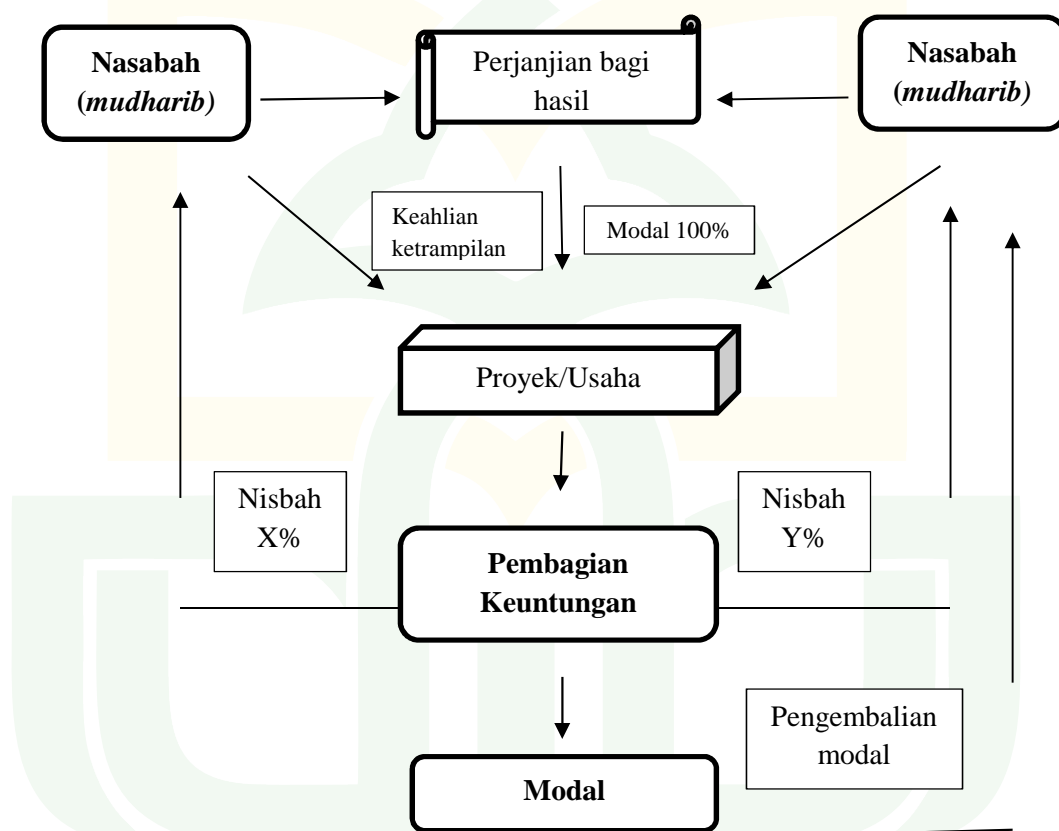
Secara teknis, *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seuruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Berarti dalam skema ini, seluruh modal berasal dari bank yang sebagai

⁶⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 148 s.d. 164.

⁶⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 148 s.d. 95.

shahibul maal. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola.

Gambar 2.4
Skema Mudharabah



Menurut PSAK 105, kontrak *mudharabah* dapat dibagi atas tiga jenis, yaitu *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah muthlaqah*, dan *mudharabah musytarakah*.

Mudharabah muqayyadah adalah bentuk kerjasama antara pemilik dan pengelola, dengan kondisi pengelola dikenakan

pembatasan oleh pemilik dana dalam hal tempat, cara, dan/atau objek investasi.⁶⁸ *Mudharabah muqayyadah* dapat disebut juga dengan *mudharabah* terikat (*restricted mudharabah*). Dalam praktik perbankan, *mudharabah muqayyadah* terdiri atas dua jenis, yakni:

- 1) *Mudharabah muqayyadah executing*, bank syariah sebagai pengelola menerima dana dari pemilik dana dengan pembatasan dalam hal tempat, cara, dan/atau objek investasi. Akan tetapi, bank syariah memiliki kebebasan dalam melakukan seleksi terhadap calon *mudharib* yang layak mengelolah dana tersebut.
- 2) *Mudharabah muqayyadah channeling*, bank syariah tidak memiliki kewenangan dalam menyeleksi calon *mudharib* yang akan mengelola dana tersebut.

Mudharabah muthlaqah adalah bentuk kerja sama antara dua pihak dimana pemilik dana tidak memberikan batasan terhadap pengelola dana.⁶⁹ Kontrak *mudharabah muthlaqah* dalam perbankan syariah digunakan untuk tabungan maupun pembiayaan. Pada tabungan *mudharabah*, penabung berperan sebagai pemilik dana dan bank berperan sebagai pengelola dan, sedangkan pada pembiayaan *mudharabah* bank sebagai pemilik dana dan nasabah sebagai pengelola. Dana yang diterima bank dari penabung dilaporkan dalam neraca *syirkah*, sedangkan dana yang disalurkan oleh bank kepada nasabah

⁶⁸ Adiwarmarman A. Karim, *Islamic Banking: Fiqh and Financial Analysis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 205.

⁶⁹ Adiwarmarman A. Karim, *Islamic Banking: Fiqh and Financial Analysis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 205.

dilaporkan dalam neraca bagian aset lancar. *Mudharabah muthlaqah* juga biasa disebut *mudharabah mutlak* atau *mudharabah tidak terikat* (*unrestricted mudharabha*).⁷⁰

Sedangkan *mudharabah musytarakah* adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana menyertakan modal atau dananya daam kerja sama investasi. Akad *mudharabah musytarakah* ini merupakan solusi sekiranya dalam perjalanan usaha, pengelola dana memiliki modal yang dapat dikontribusikan dalam investasi, sedang di lain sisi, adanya penambahan modal ini akan dapat meningkatkan kemajuan investasi.⁷¹



⁷⁰ Rizal Yaya, dan lain-lain, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS I 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 117.

⁷¹ Rizal Yaya, dan lain-lain, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS I 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 117.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambara Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Didalam pelaksanaan operasional perbankan BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan

diterbitkannya UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.⁷²

Jejak langkah BNI Syariah yang ditulis pada laporan keuangan tahunan BNI Syariah dapat dijabarkan sebagai berikut:⁷³

2000, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dengan lima kantor cabang yakni di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin dan menghasilkan laba pertama sebesar Rp875 juta dengan dukungan 7 (tujuh) kantor cabang.

2002-2004, UUS BNIS secara berturut-turut mendapatkan penghargaan *The Most Profitable Bank* di antara dua Bank Umum Syariah (BUS) dan delapan UUS.

2009, pembentukan Tim Implementasi Bank Umum Syariah yang akan mentransformasikan UUS BNI menjadi PT Bank BNI Syariah.

2010, BNI Syariah resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 19 Juni 2010 dengan 27 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu. Pada akhir Desember 2010 berhasil membukukan asset Rp6,4 triliun, naik 21% dari Juni 2010.

2011, BNI Syariah membukukan laba Rp66 miliar dengan dukungan 38 cabang, 54 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas, serta lebih dari 1.000 Syariah *Channelling Outlet* BNI (SCO BNI) dengan total asset Rp8,4 triliun pada akhir Desember 2011.

⁷² BNI Syariah, "Sejarah BNI Syariah", <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>, diakses pada 20 April 2020 pukul 9.42 WIB.

⁷³ Laporan Keuangan Tahun 2018 BNI Syariah

2012, *Outlet* mikro mulai beroperasi dengan penambahan untuk *outlet* regular sejumlah 10 cabang. Selain itu, BNI Syariah berhasil membukukan pencapaian asset Rp10 triliun pada 10 November 2012 dan memperoleh 16 penghargaan selama 2012. Satu diantara penghargaan signifikan yang diterima oleh BNI Syariah adalah CASA terbaik 2012 di antara seluruh perbankan syariah.

2013, peresmian kantor pusat BNI Syariah yang baru terletak di Gedung Tempo Pavillion 1 sebagai Kantor Pusat yang terpadu.

2014, BNI Syariah meluncurkan *Corporate Campaign* “HASANAH Titik” yang bertempat di Gedung Tempo Pavillion 1 Kav. 11, Kuningan, Jakarta. Juara 1 pada *Annual Report Awards* yang diselenggarakan OJK, dengan kategori “*Private Keuangan Non Listed*”.

2015, Penerbitan Sukuk *Mudharabah* Bank BNI Syariah I Tahun 2015 sebesar Rp500 miliar dengan tenor tiga tahun.

2016, BNI Syariah meluncurkan Wakaf Hasanah untuk mendukung Identitas BNI Syariah menjadi Hasanah *Lifestyle Bank*. Juara 1 *Sustainable Finance Awards* 2016 yang diselenggarakan OJK, dengan kategori BUKU 1 dan 2.

2017, BNI Syariah menetapkan Hasanah *Banking Partner* sebagai *strategic positioning* BNI Syariah.

2018, BNI Syariah berhasil meraih Penghargaan Internasional. Penghargaan-penghargaan ini dapat dilihat di web resmi BNI Syariah.

2. Visi, Misi, dan Budaya BNI Syariah

a. Visi BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi BNI Syariah

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah

Visi dan Misi BNI Syariah telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris BNI Syariah Syariah pada tanggal 23 Desember 2010 berdasarkan SK Direksi No. BNISy/DIR/403.

c. Budaya Kerja BNI Syariah

Selain mendasarkan kegiatan usaha dan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, hukum positif, serta regulasi yang berlaku di Indonesia, seluruh insan BNI Syariah juga memiliki Budaya Kerja yang menjadi panduan dalam setiap perilakunya, yaitu Amanah dan Jama'ah.

1) Amanah

- a) Jujur dan menepati janji.
- b) Bertanggung jawab.
- c) Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik.
- d) Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah.
- e) Melayani melebihi harapan.

2) Jama'ah

- a) Peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif.
- b) Membangun sinergi secara professional.
- c) Membagi pengetahuan yang bermanfaat.
- d) Memahami keterkaitan proses kerja.
- e) Memperkuat kepemimpinan yang efektif.

3) Hasanah

Merupakan Budaya Kerja Perusahaan (Corporate Value) BNI Syariah yang menjadi karakter utama bagi karyawan dan perusahaan sehingga BNI Syariah dapat mudah dikenal. Tata Nilai ini disusun dengan semangat memberikan kebaikan dengan cara membangun nilai – nilai, baik pada setiap Produk, Jasa serta perilaku keseharian Insan Hasanah. Sosok Insan Hasanah dicapai secara kolektif dengan melaksanakan pilar – pilar Amanah dan Jamaah.

Hasanah merupakan corporate campaign BNI Syariah yang memiliki makna “segala kebaikan” bagi diri sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan Negara baik di dunia maupun di akhirat (QS. Al-Baqarah : 201). Hasanah merupakan sebuah nilai yang disarikan dari Al-Qur’an dan menjadi identitas BNI Syariah dalam menebarkan kebaikan melalui Insan Hasanah dan produk / layanannya. Cita – cita mulia yang ingin disampaikan melalui nilai Hasanah adalah kehadiran BNI Syariah dapat membawa kebaikan bagi seluruh pihak serta menjadi Rahmatan Lil’ Alamin. Hasanah didasari oleh Maqoshid Syariah yang berarti tujuan dari ditetapkannya syariah (hukum agama) yaitu untuk melindungi keyakinan, keberlangsungan hidup, dan hak asasi manusia terdiri dari lima hal yaitu menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan, dan menjaga harta.⁷⁴

3. Produk dan/atau Jasa BNI Syariah⁷⁵

a. Produk Simpanan

1) Tabungan BNI IB Hasanah

Tabungan dengan akad mudharabah atau wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah perorangan maupun non perorangan dalam mata uang rupiah.

Keunggulan tabungan ini adalah bebas biaya administrasi bulanan (untuk akad wadiah). Bagi nasabah perorangan dilengkapi dengan

⁷⁴ Laporan Keuangan Tahunan BNI Syariah 2018

⁷⁵ Laporan Keuangan Tahunan BNI Syariah 2018

Hasanah Debit Silver yang dapat digunakan untuk bertransaksi di mesin ATM dan belanja di EDC. Selain itu, tabungan ini juga dilengkapi fasilitas e-channel (Mobile Banking, Internet Banking, SMS Banking)

2) Tabungan BNI IB Hasanah Mahasiswa

Tabungan dengan akad mudharabah atau wadiah dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta (PTN/PTS) yang bekerja sama dengan BNI Syariah yang berfungsi untuk menampung keperluan pembayaran SPP serta dilengkapi dengan Kartu ATM/Debit Co-Branding dengan logo PTN/PTS yang berfungsi sebagai Kartu ATM/ Debit dan Kartu Tanda Mahasiswa.

3) Tabungan BNI IB Hasanah (Pegawai/Anggota)

Tabungan dengan akad mudharabah atau akad wadiah dari para pegawai/anggota Perusahaan/Lembaga/Assosiasi/ Organisasi Profesi yang bekerja sama dengan BNI Syariah yang dilengkapi dengan Kartu ATM/Debit Co-Branding dengan logo institusi yang berfungsi sebagai Kartu ATM dan Kartu Pegawai/Anggota.

4) Tabungan BNI IB Hasanah (*Classic*)

Tabungan dengan akad mudharabah untuk menampung setoran cash collateral/goodwill nasabah pada setiap penerbitan Hasanah Card Classic.

5) Tabungan BNI IB Bisnis Hasanah

Tabungan dengan akad mudharabah atau wadiah yang dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dan bagi hasil yang lebih kompetitif bagi nasabah perorangan maupun non perorangan. Tabungan ini diperuntukkan untuk nasabah pebisnis yang aktif bertransaksi dan limit transaksi yang lebih besar. Bagi nasabah perorangan dilengkapi dengan Hasanah Debit Gold dan fasilitas e-channel (Mobile Banking, Internet Banking, SMS Banking) dengan limit transaksi yang lebih besar.

6) Tabungan BNI IB Prima Hasanah

Tabungan dengan akad mudharabah atau akad wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah segmen high networth individuals dan bagi hasil yang lebih kompetitif. Tabungan ini dilengkapi dengan Kartu ATM/Debit Zamrud Card yang memiliki fasilitas free executive lounge dan layanan antrian prioritas dan perlindungan asuransi jiwa. Selain itu, tabungan ini juga dilengkapi dengan fasilitas e-channel (Mobile Banking, Internet Banking, SMS Banking).

7) BNI Tabunganku IB Hasanah

Tabungan nasional dengan akad wadiah dan setoran awal hanya Rp20.000,-, sehingga menabung menjadi sesuatu habit/kebiasaan di masyarakat. Tabungan ini dilengkapi juga

dengan Kartu ATM/Debit dan e-channel (Mobile Banking, Internet Banking, SMS Banking).

8) Tabungan BNI IB Tapanas Hasanah

Tabungan berjangka dengan akad mudharabah untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan. Bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya. Tersedia jangka waktu 1 sampai dengan 18 tahun, dengan setoran bulanan minimal Rp100 ribu dengan bagi hasil lebih tinggi dari tabungan lainnya serta dilengkapi dengan perlindungan asuransi jiwa.

9) Tabungan BNI Tapanas Kolektif IB Hasanah

Tabungan berjangka dengan akad mudharabah yang dibuka secara kolektif atas nama masing-masing pegawai dari Institusi dalam mata uang Rupiah dengan jumlah setoran bulanan dan jangka waktu tertentu. Tersedia jangka waktu 6 bulan s.d 35 tahun. Tanggal setoran bulanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

10) Tabungan BNI IB Baitullah Hasanah

Tabungan perencanaan haji maupun umrah berlaku untuk seluruh usia dan dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah maupun wadiah, dengan sistem setoran bebas atau

bulanan. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan. Bermanfaat sebagai sarana pembayaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) reguler maupun khusus dengan besar biaya ditentukan oleh Kementerian Agama.

11) Tabungan BNI IB Tunas Hasanah

Tabungan dengan akad mudharabah atau wadiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun. Bebas biaya administrasi bulanan rekening, dilengkapi dengan Tunas Card atas nama anak yang berfungsi sebagai Kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan di seluruh EDC di Indonesia.

12) Tabungan Simple BNI IB Hasanah

Tabungan dengan akad wadiah untuk siswa sekolah yang telah bekerja sama dengan BNI Syariah berusia di bawah 17 tahun dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Dilengkapi dengan kartu SimPel iB yang berfungsi sebagai Kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan di seluruh EDC di Indonesia.

13) Tabungan BNI IB Dollar Hasanah

Tabungan yang dikelola dengan akad mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah perorangan dan non perorangan dalam mata uang USD.

14) BNI Giro IB Hasanah

Titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan akad mudharabah maupun akad wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan dalam mata uang Rupiah, USD dan SAR.

15) Deposito BNI IB Hasanah

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad mudharabah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang Rupiah, USD dan SAR. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

16) BNI Giro Investasi Terikat IB Hasanah

Titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan akad mudharabah muqayyadah untuk menunjang bisnis usaha non perorangan di mana pencairan dana hanya dapat dilakukan pada saat jangka waktu pembiayaan telah berakhir dalam mata uang Rupiah dan USD.

17) BNI Deposito Investasi terikat IB Hasanah

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad mudharabah muqayyadah untuk menunjang bisnis usaha non perorangan di mana pencairan dana hanya dapat dilakukan pada

saat jangka waktu pembiayaan telah berakhir dalam mata uang Rupiah dan USD.

b. Produk Pembiayaan Konsumen⁷⁶

1) Pembiayaan BNI Griya IB Hasanah

Dengan prinsip murabahah (jual beli) merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada individu untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya) dan membeli tanah kavling serta rumah inden, dengan sistem angsuran tetap hingga akhir masa pembiayaan sehingga memudahkan nasabah mengelola keuangannya.

2) Pembiayaan BNI Griya *Musyarakah Mutanaqisah* (Griya-MMQ) IB Hasanah.

Pembiayaan konsumsi yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli properti atau rumah tinggal dengan menggunakan konsep kongsi kepemilikan rumah antara Nasabah dan Bank yang secara bersama-sama menyerahkan modalnya untuk membeli properti tersebut dengan menggunakan akad musyarakah mutanaqisah yang selanjutnya nasabah sepakat untuk menyewa manfaat atas properti tersebut dengan menggunakan Akad Ijarah.

⁷⁶ Laporan Keuangan Tahunan BNI Syariah 2018

3) Pembiayaan BNI Oto IB Hasanah

Dengan prinsip murabahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada individu untuk pembelian kendaraan bermotor.

4) Pembiayaan Rahn Emas IB Hasanah

Merupakan solusi bagi nasabah yang membutuhkan dana cepat dengan sistem penjaminan berupa emas baik batangan maupun perhiasan didukung administrasi dan proses persetujuan yang cepat dan mudah.

5) Pembiayaan BNI Emas IB Hasanah

Fasilitas pembiayaan untuk kepemilikan emas logam mulia secara angsuran tetap setiap bulannya dengan menggunakan akad murabahah.

6) Pembiayaan BNI Multiguna IB Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk membeli kebutuhan konsumtif dengan agunan berupa fix asset sesuai dengan prinsip syariah.

7) Pembiayaan BNI Fleksi IB Hasanah

Pembiayaan konsumtif bagi pegawai atau karyawan suatu perusahaan/instans yang sudah bekerja sama dengan BNI Syariah untuk pembelian barang dan jasa sesuai dengan prinsip syariah.

8) Pembiayaan BNI *cash Colleteral Financing* IB Hasanah

Pembiayaan dengan jaminan dana nasabah yang disimpan dalam bentuk deposito, tabungan dan giro yang diterbitkan oleh BNI Syariah.

9) BNI Mikro 2 IB Hasanah

Pembiayaan yang ditujukan untuk pengusaha mikro dengan limit mulai dari Rp5 juta hingga Rp50 juta untuk tujuan pembiayaan pembelian barang modal kerja, investasi produktif, serta pembelian barang atau keperluan lainnya yang bersifat konsumtif.

10) BNI *Rahn* Mikro

Pembiayaan Rahn yang ditujukan untuk modal usaha/produktif, biaya pendidikan, kesehatan, serta keperluan konsumtif lainnya.

11) BNI Mikro 3 IB Hasanah

Pembiayaan yang ditujukan untuk pengusaha mikro dengan limit mulai dari Rp50 juta hingga Rp500 juta untuk tujuan pembiayaan pembelian barang modal kerja, investasi produktif, serta pembelian barang atau keperluan lainnya yang bersifat konsumtif.

12) BNI Griya Swakarya IB Hasanah

Adalah proses pembelian aset/objek terlebih dahulu secara riil oleh Bank, kemudian aset tersebut akan diberikan tambahan

nilai (renovasi/ pembangunan) sebelum dijual atau disewakan kepada pembeli/penyewa (end-user) iB Hasanah Card Merupakan kartu Pembiayaan yang berfungsi sebagai kartu kredit berdasarkan prinsip syariah, yaitu dengan sistem perhitungan biaya tetap, adil, transparan, dan kompetitif tanpa perhitungan bunga.

c. Produk Pembiayaan Komersial⁷⁷

- 1) Pembiayaan BNI Wirausaha IB Hasanah.
- 2) Pembiayaan BNI Tunas Usaha IB Hasanah.
- 3) Pembiayaan BNI *Linkage* Program IB Hasanah.
- 4) Pembiayaan Koperasi Karyawan/Koperasi Pegawai IB Hasanah.
- 5) Pembiayaan Usaha Kecil IB Hasanah.
- 6) Pembiayaan Usaha besar IB Hasanah.
- 7) Pembiayaan BNI Sindikasi IB Hasanah.
- 8) Pembiayaan *Multifinance* BNI IB Hasanah.
- 9) Pembiayaan BNI Griya Kontruksi IB Hasanah.
- 10) Anajak Piutang IB Hasanah.
- 11) Penjaminan IB Hasanah.
- 12) Pembiayaan Kepada Penyelenggara Haji Khusus IB Hasanah.

d. Jasa⁷⁸

- 1) Jasa Bisnis dan Keuangan.
- 2) Kartu ATM/Debit.
- 3) Jasa *e-Banking*.

⁷⁷ Laporan Keuangan Tahunan BNI Syariah 2018

⁷⁸ Laporan Keuangan Tahunan BNI Syariah 2018

- 4) Jasa Bisnis Internasional.
- 5) Layanan Tresuri.
- 6) *Bancassurance In Branch*.

B. Penyajian Data

Data-data dibawah ini adalah hasil perhitungan market share, dengan sumber data diambil dari laporan triwulan BNI Syariah pada DPK, akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, dan akad *murabahah* dan juga Statitiska Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh OJK sebagai pembagi pada bagian DPK, akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, dan akad *murabahah*. Hasil data yang telah dihitung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Market Share DPK, Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan ROA
BNI Syariah 2015 Kuater I – 2019 Kuartier IV

Tahun	DPK	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	ROA
2015Q1	0,082	0,078	0,029	0,103	0,012
2015Q2	0,081	0,080	0,031	0,108	0,013
2015Q3	0,086	0,085	0,031	0,109	0,013
2015Q4	0,084	0,086	0,036	0,110	0,014
2016Q1	0,090	0,086	0,039	0,111	0,017
2016Q2	0,090	0,085	0,041	0,112	0,016
2016Q3	0,086	0,088	0,041	0,106	0,015
2016Q4	0,087	0,078	0,038	0,109	0,014
2017Q1	0,090	0,076	0,038	0,113	0,014
2017Q2	0,088	0,074	0,041	0,112	0,015
2017Q3	0,087	0,062	0,039	0,112	0,014
2017Q4	0,088	0,052	0,045	0,110	0,013
2018Q1	0,097	0,049	0,046	0,111	0,014
2018Q2	0,095	0,072	0,050	0,112	0,014
2018Q3	0,094	0,066	0,053	0,115	0,014
2018Q4	0,095	0,060	0,057	0,118	0,014
2019Q1	0,101	0,063	0,063	0,119	0,017
2019Q2	0,094	0,084	0,070	0,119	0,020
2019Q3	0,096	0,109	0,064	0,120	0,019
2019Q4	0,105	0,116	0,063	0,119	0,018

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan terhadap seluruh variable penelitian yang terdiri dari 1 (satu) variabel *dependent* yaitu ROA dan 4 (empat) variabel *independent* yaitu DPK, akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, dan akad *murabahah* untuk mengetahui gambaran deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum data penelitian yang disajikan pada table berikut ini:

Tabel 3.2
Uji Statistik Deskriptif

Date: 04/28/20 Time: 12:05 Sample: 2015Q1 2019Q4					
	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	MURABAHAH	DPK	ROA
Mean	0.077450	0.045750	0.112400	0.090800	0.015000
Median	0.078000	0.041000	0.112000	0.090000	0.014000
Maximum	0.116000	0.070000	0.120000	0.105000	0.020000
Minimum	0.049000	0.029000	0.103000	0.081000	0.012000
Std. Dev.	0.016681	0.012148	0.004672	0.006237	0.002152
Sum	1.549000	0.915000	2.248000	1.816000	0.300000
Observations	20	20	20	20	20

Sumber: output EViews (data diolah)

Pada table diatas dapat kita ketahu bahwa, pada DPK (X1) nilai rata-rata (*mean*) DPK adalah 0,0908 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 0,0900, nilai tertinggi (*maximum*) adalah 0,105 yang jatuh pada tahun 2019 kuartar ke-4, sedangkan nilai terendah (*minimum*) adalah 0,0810 yang jatuh pada tahun 2015 kuartar-2 dan pada standar deviasi sebesar 0,0062.

Nilai rata-rata (*mean*) *mudharabah* adalah 0,0775 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 0,0780, nilai tertinggi (*maximum*) adalah 0,1160 yang jatuh pada tahun 2019 kuartir ke-4, sedangkan nilai terendah (*minimum*) adalah 0,0490 yang jatuh pada tahun 2018 kuartir-1 dan pada standar deviasi sebesar 0,0167.

Nilai rata-rata (*mean*) *musyarakah* adalah 0,0457 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 0,0410, nilai tertinggi (*maximum*) adalah 0,0700 yang jatuh pada tahun 2019 kuartir ke-2, sedangkan nilai terendah (*minimum*) adalah 0,029 yang jatuh pada tahun 2015 kuartir-1 dan pada standar deviasi sebesar 0,0121.

Nilai rata-rata (*mean*) *murabahah* adalah 0,1124 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 0,1120, nilai tertinggi (*maximum*) adalah 0,120 yang jatuh pada tahun 2019 kuartir ke-3, sedangkan nilai terendah (*minimum*) adalah 0,103 yang jatuh pada tahun 2015 kuartir-1 dan pada standar deviasi sebesar 0,0046.

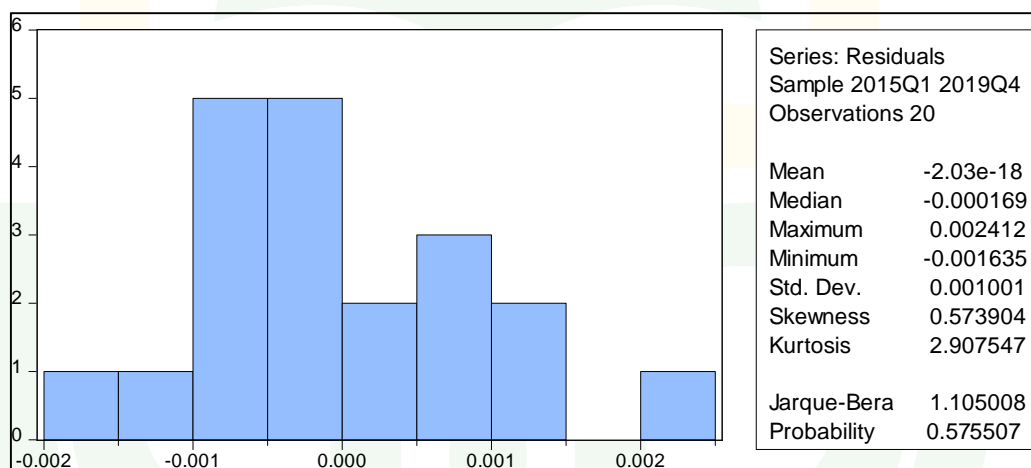
2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik maka data harus terbebas dari penyimpangan data yang mana terdiri dari normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik diperoleh dari hasil pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan triwulan BNI Syariah periode 2015-2019.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Jarque-Bera. Dalam uji Jarque-Bera, keputusan terdistribusi normal tidaknya data adalah dengan melihat nilai probabilitas Jarque-Bera yang mana jika lebih besar dari 5% (0,05) maka data tidak terkena normalitas atau berdistribusi dengan normal, dan sebaliknya jika lebih kecil maka data terkena normalitas atau tidak terdistribusi normal. Berikut gambar uji normalitas data:

Gambar 3.1
Uji Normalitas



Sumber: output EViews (data diolah)

Pada gambar 3.1 hasil probabilitas Jarque-Bera adalah 0,5755 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari normalitas atau terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini uji multikolinieritas menggunakan uji *variance inflation factor* (VIF) yang mana jika hasil $VIF < 10$ maka

dalam model tidak terjadi gejala multikolinieritas, sebaliknya jika hasil $VIF > 10$ maka dalam model terjadi gejala multikolinieritas. Berikut gambar uji multikolinieritas:

Table 3.3
Uji Multikolinieritas VIF

Variance Inflation Factors			
Date: 04/28/20 Time: 11:52			
Sample: 2015Q1 2019Q4			
Included observations: 20			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000159	2508.914	NA
DPK	0.006564	857.0558	3.824959
MUDHARABAH	0.000250	24.67622	1.041554
MUSYARAKAH	0.002967	104.4733	6.558088
MURABAHAH	0.017684	3528.313	5.782702

Sumber: output EViews (data diolah)

Pada tabel 3.3 hasil dari uji multikolinieritas dengan menggunakan uji *variance inflation factor* (VIF) dapat diketahui bahwa pada variable *independent* (DPK, Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah) nilai VIF tidak ada yang >10 . Nilai VIF tertinggi adalah 6,55 maka dapat diputuskan bahwa model tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan metode White yang diuji menggunakan EViews adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Heteroskedastisitas White

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.491321	Prob. F(14,5)	0.8645
Obs*R-squared	11.58143	Prob. Chi-Square(14)	0.6399
Scaled explained SS	6.213408	Prob. Chi-Square(14)	0.9608

Sumber: output EViews (data diolah)

Pada tabel 3.4 hasil Probabilitas Chi-Square adalah 0,6399 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data tidak bersifat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil dari uji autokorelasi menggunakan EViews ada pada gambar di bawah ini:

Tabel 3.5
Uji Autokorelasi Durbin Watson

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.503421	Prob. F(2,13)	0.2586
Obs*R-squared	3.756946	Prob. Chi-Square(2)	0.1528
Test Equation:			
Dependent Variable: RESID			
Method: Least Squares			
Date: 04/28/20 Time: 11:49			
Sample: 2015Q1 2019Q4			
Included observations: 20			
Presample missing value lagged residuals set to zero.			
R-squared	0.187847	Mean dependent var	-2.03E-18
Adjusted R-squared	-0.186992	S.D. dependent var	0.001001
S.E. of regression	0.001090	Akaike info criterion	-10.53557
Sum squared resid	1.55E-05	Schwarz criterion	-10.18706
Log likelihood	112.3557	Hannan-Quinn criter.	-10.46754
F-statistic	0.501140	Durbin-Watson stat	2.022686
Prob(F-statistic)	0.796808		

Sumber: output EViews (data diolah)

Pada tabel 3.5 hasil pada Probabilitas Chi-Square adalah 0,1528 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data tidak terkena autokorelasi. Jika dilihat, nilai Durbin-Watson data adalah sebesar 2,022686. Nilai DW_{hitung} berdasarkan table Durbin-Watson dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah $dL=0,8943$ dan $dU=1,8283$. Sehingga nilai $4 - dL$ adalah 3,1057 dan $4 - dU$ adalah 2,1717. Dari sini bisa disimpulkan bahwa DW_{hitung} berada didaerah yang tidak terdapat korelasi.

3. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Table 3.6

Persamaan Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA Method: Least Squares Date: 04/28/20 Time: 11:47 Sample: 2015Q1 2019Q4 Included observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000745	0.012614	0.059053	0.9537
DPK	-0.053790	0.081016	-0.663935	0.5168
MUDHARABAH	0.054335	0.015808	3.437181	0.0037
MUSYARAKAH	0.118697	0.054470	2.179112	0.0457
MURABAHAH	0.084524	0.132980	0.635617	0.5346

Sumber: output EViews (data diolah)

Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari *output* pada Tabel 3.6 adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,000745 - 0,053790DPK + 0,054335MUDHARABAH + 0,118697MUSYARAKAH + 0,084524MURABAHAH$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui hasil berikut:

- a. Koefisien konstanta sebesar 0,000745 dengan ini dapat diartikan bahwa Y (ROA) akan bernilai 0,000745 jika DPK, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* konstan (tetap).
- b. Variabel *Market Share* DPK memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,053790. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan *market share* DPK sebesar 1% dengan asumsi variable lain tetap, maka akan menurunkan ROA BNI Syariah sebesar 5,37%.
- c. Variable *Market Share Mudharabah* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,054335. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan *Market Share Mudharabah* sebesar 1% dengan asumsi variable lain tetap, maka akan menaikkan ROA BNI Syariah sebesar 5,43%.
- d. Variable *Market Share Musyarakah* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,118697. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan *Market Share Musyarakah* sebesar 1% dengan asumsi variable lain tetap, maka akan menaikkan ROA BNI Syariah sebesar 11,87%.
- e. Variable *Market Share Murabahah* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,084524, hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan *Market Share Murabahah* sebesar 1% dengan asumsi variable lain tetap, maka akan menaikkan ROA BNI Syariah sebesar 0,086%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variable *independent* dalam penelitian ini adalah *market share* DPK, *market share mudharabah*, *market share musyarakah*, dan *market share murabahah* terhadap variable *dependent* yaitu *Return on Asset* (ROA) BNI Syariah. Hasil uji t pada EViews versi 10 dapat dilihat pada nilai probabilitas dan nilai t_{hitung} . Apabila nilai probabilitas < nilai signifikan = 5% (0,05) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa variable *independent* memiliki pengaruh signifikan terhadap variable *dependent*. Sedangkan apabila nilai probabilitas > nilai signifikan = 5% (0,05) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variable *independent* tidak berpengaruh signifikan terhadap variable *dependent*. Berikut table yang menunjukkan nilai koefisien determinasi dalam penelitian:

Tabel 3.7
Hasil Uji Statistik Parametrik secara Parsial (Uji t)

Dependent Variable: ROA Method: Least Squares Date: 04/28/20 Time: 11:47 Sample: 2015Q1 2019Q4 Included observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000745	0.012614	0.059053	0.9537
DPK	-0.053790	0.081016	-0.663935	0.5168
MUDHARABAH	0.054335	0.015808	3.437181	0.0037
MUSYARAKAH	0.118697	0.054470	2.179112	0.0457
MURABAHAH	0.084524	0.132980	0.635617	0.5346

Sumber: output EViews (data diolah)

1) Pengaruh *Market Share* DPK terhadap ROA BNI Syariah

Hasil analisis regresi pada tabel 3.7, menunjukkan bahwa variable *market share* DPK terhadap ROA memiliki nilai t_{hitung} (-0,6639) yang mana lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,13145 dengan nilai $probabilitas$ sebesar 0,5168. Nilai $probabilitas$ tersebut lebih besar dari = 5% (0,05) dengan koefisien sebesar 0,053790 yang menunjukkan arah negatif.

2) Pengaruh *Market Share* Akad Bagi Hasil terhadap ROA BNI Syariah

Hasil analisis regresi pada tabel 3.7, menunjukkan bahwa variable *market share mudharabah* terhadap ROA memiliki nilai t_{hitung} (3,4372) yang mana lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,13145 dengan nilai $probabilitas$ sebesar 0,0037. Nilai $probabilitas$ tersebut lebih kecil dari = 5% (0,05) dengan koefisien sebesar 0,054335 yang menunjukkan arah positif.

Sedangkan hasil regresi variable *market share musyarakah* terhadap ROA memiliki nilai t_{hitung} (2,1791) yang mana lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,13145 dengan nilai $probabilitas$ sebesar 0,0457. Nilai $probabilitas$ tersebut lebih kecil dari = 5% (0,05) dengan koefisien sebesar 0,118697 yang menunjukkan arah positif.

3) Pengaruh *Market Share* Akad Jual Beli terhadap ROA BNI Syariah

Hasil analisis regresi pada tabel 3.7, menunjukkan bahwa variable *market share murabahah* terhadap ROA memiliki nilai t_{hitung} (0,635617) yang mana lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,13145 dengan nilai_{probabilitas} sebesar 0,5346. Nilai_{probabilitas} tersebut lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan koefisien sebesar 0,084524 yang menunjukkan arah positif.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah variable-variabel *independent* mempengaruhi variable *dependent* secara bersama-sama (simultan). Apabila nilai_{probabilitas} $F_{hitung} < \text{nilai}_{signifikan} = 5\%$ (0,05) dan nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak. Sedangkan apabila nilai_{probabilitas} $F_{hitung} > \text{nilai}_{signifikan} = 5\%$ (0,05) dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak. Berikut table *output* hasil penelitian ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Statistik Parametrik secara Simultan (Uji F)

Dependent Variable: ROA Method: Least Squares Date: 04/28/20 Time: 11:47 Sample: 2015Q1 2019Q4 Included observations: 20
--

R-squared	0.783783	Mean dependent var	0.015000
Adjusted R-squared	0.726126	S.D. dependent var	0.002152
S.E. of regression	0.001126	Akaike info criterion	-10.52750
Sum squared resid	1.90E-05	Schwarz criterion	-10.27857
Log likelihood	110.2750	Hannan-Quinn criter.	-10.47891
F-statistic	13.59371	Durbin-Watson stat	1.440191
Prob(F-statistic)	0.000071		

Sumber: output EViews (data diolah)

Hasil *output* pada Tabel 3.8, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 13,59371 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,01 yang didapat dengan rumus $(k; n-k)$.

Keterangan :

k = variable *independent*

n = jumlas sampel atau responden

Sedangkan, pada nilai $probabilitas$ didapat 0,000071 dimana lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah layak dan variable *independent* yaitu *market share* DPK, *market share mudharabah*, *market share musyarakah*, dan *market share murabahah* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variable *dependent* yaitu ROA BNI Syariah.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variable *independent* dalam menerangkan variable *dependent* sangat terbatas.

Adjust R-Squared (R^2) digunakan pada saat variable *independent* lebih dari satu. Berikut hasil *output* untuk koefisien determinasi:

Tabel 3.9
Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: ROA			
Method: Least Squares			
Date: 04/28/20 Time: 11:47			
Sample: 2015Q1 2019Q4			
Included observations: 20			
R-squared	0.783783	Mean dependent var	0.015000
Adjusted R-squared	0.726126	S.D. dependent var	0.002152
S.E. of regression	0.001126	Akaike info criterion	-10.52750
Sum squared resid	1.90E-05	Schwarz criterion	-10.27857
Log likelihood	110.2750	Hannan-Quinn criter.	-10.47891
F-statistic	13.59371	Durbin-Watson stat	1.440191
Prob(F-statistic)	0.000071		

Sumber: *output EViews (data diolah)*

Berdasarkan Tabel 3.9, nilai *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0,7261 atau 72,61% yang artinya bahwa variable *dependent* yakni ROA BNI Syariah dapat dijelaskan oleh variable-variabel *independent* yang meliputi *market share* DPK, *market share mudharabah*, *market share musyarakah*, dan *market share murabahah* sebesar 72,61%. Sedangkan sisanya yakni 27,39% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *market share* DPK secara parsial terhadap ROA BNI Syariah

Variable *market share* DPK memiliki nilai_{probabilitas} sebesar 0,5168 > 0,05 dan nilai $t_{hitung} -0,6639 < t_{tabel} 2,13145$, maka dapat dikatakan secara individu *market share* DPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

ROA BNI Syariah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa peneliti menolak hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *market share* DPK secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA BNI Syariah.

Dengan demikian *market share* DPK dengan periode triwulan dari 2015-2019 di BNI Syariah menunjukkan bahwa *market share* DPK BNI Syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) BNI Syariah. Pada penelitian yang dilakukan Nurul Fatimah Rofiatun (2016), pangsa pasar (*market share*) DPK memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA karena DPK dalam bank syariah menjadi salah satu penentu keuntungan bank karena persentasi pangsa pasar DPK yang tinggi akan memudahkan bank untuk mengalokasikan dananya ke dalam beberapa alternative.

Namun, pada penelitian yang dilakukan Putri Mawar Katuuk, dkk (2018), DPK tidak berpengaruh terhadap ROA bisa disebabkan karena ketidakseimbangannya antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat. Jadi dapat disimpulkan, tidak seignifikannya *market share* DPK terhadap ROA di BNI Syariah ini bisa dikarenakan tidak seimbangannya BNI Syariah dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat.

2. Pengaruh *Market Share* Akad Bagi Hasil secara parsial terhadap ROA BNI Syariah

Variable *market share mudharabah* memiliki nilai_{probabilitas} sebesar $0,0037 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,4372 > t_{tabel} 2,13145$ maka dapat dikatakan

secara individu *market share mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap ROA BNI Syariah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa peneliti menerima hipotesis pertama (H_2) yang menyatakan bahwa *market share* akad *mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA BNI Syariah.

Sedangkan variabel *market share musyarakah* memiliki nilai_{probabilitas} sebesar $0,0457 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,1791 > t_{tabel} 2,13145$ maka dapat dikatakan secara individu *market share musyarakah* berpengaruh secara signifikan terhadap ROA BNI Syariah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa peneliti menerima hipotesis pertama (H_3) yang menyatakan bahwa *market share* akad *musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA BNI Syariah.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa variable *market share musyarakah* dan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap ROA BNI Syariah. *Market share* akad bagi hasil yang terdiri dari akad *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan presentase dari total penjualan akad *mudharabah* BNI Syariah dengan total penjualan akad *mudharabah* dalam industri, begitupun dengan total penjualan akad *musyarakah* BNI Syariah dengan total penjualan akad *musyarakah* dalam industri. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Amri Dziki Fadholi (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap ROA namun pada penelitian oleh Reinissa R. D. P (2015),

menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Sedangkan untuk pembiayaan *musyarakah*, penelitian oleh Reinissa R. D. P (2015), menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun pada penelitian Amri Dziki Fadholi (2015) menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh *Market Share* Akad Jual Beli Secara Parsial terhadap ROA BNI Syariah

Variable *market share* akad jual beli yakni *murabahah* memiliki nilai_{probabilitas} sebesar $0,5346 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,132980 < t_{tabel} 2,13145$, maka dapat dikatakan secara individu *market share* akad jual beli tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA BNI Syariah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa peneliti menolak hipotesisi pertama (H_4) yang menyatakan bahwa *market share* DPK secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA BNI Syariah.

Dengan demikian *market share* akad jual beli dengan periode triwulan dari 2015-2019 di BNI Syariah menunjukkan bahwa *market share* akad jual beli BNI Syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) BNI Syariah. Penelitian ini didukung oleh Amri Dziki Fadholi (2015), namun tidak sejalan dengan penelitian oleh Agung Mulya Prasetyo (2018).

4. Pengaruh *Market Share* DPK, Pembiayaan Akad Bagi Hasil, dan Pembiayaan Akad Jual Beli terhadap ROA BNI Syariah Secara Simultan

Setelah melakukan pengujian menggunakan EViews 10 didapat hasil yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 13,59371 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,01 Sedangkan, pada nilai $probabilitas$ didapat 0,000071 dimana lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa *variable independent* yaitu *market share* DPK, *market share mudharabah*, *market share musyarakah*, dan *market share murabahah* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *variable dependent* yaitu ROA BNI Syariah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa peneliti menerima hipotesisi pertama (H_5) yang menyatakan bahwa *market share* DPK, *market share* akad mudharabah, *market share* akad musyarakah, dan *market share* akad murabahah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA BNI Syariah. Maka, DPK sebagai produk penghimpunan dana dan pembiayaan akad bagi hasil dan jual beli sebagai produk penyaluran dana berpengaruh terhadap ROA di BNI Syariah dengan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 72,61% dan sisanya dipengaruhi oleh *variable* diluar penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *market share* DPK, akad bagi hasil dan akad jual beli terhadap *Return on Asset* (ROA) BNI Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable *market share* DPK, tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga dapat disimpulkan menolak H₁ dan menerima H₀₁. Tidak berpengaruhnya *market share* DPK terhadap ROA bisa disebabkan tidak seimbangannya dengan penyaluran dana yang dilakukan oleh BNI Syariah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable akad bagi hasil yang terdiri dari *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga dapat ditarik kesimpulan menerima H₂ dan H₃ dan menolak H₀₂ dan juga H₀₃. Hal ini dapat dikatakan semakin tinggi pembiayaan akad bagi hasil maka semakin tinggi pula tingkat profatibilas BNI Syariah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable akad jual beli yakni akad *murabaha* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga dapat disimpulkan menolak H₄ dan menerima H₀₄. Hal ini bisa terjadi ketika tidak lancarnya nasabah dalam membayar kewajibannya kepada BNI Syariah.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *market share* DPK, akad bagi hasil, dan akad jual beli berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga dapat disimpulkan menerima H₅ dan menolak H₀₅.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan olah data yang telah dilakukan peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk BNI Syariah
 - a. Pihak BNI Syariah harus dapat menyeimbangkan penghimpunan dana mereka dengan penyaluran dana mereka dan meningkatkan pengelolaan pembiayaan yang disalurkan dengan memperhitungkan berbagai factor yang dapat mempengaruhi pembiayaan.
 - b. Pihak BNI Syariah juga harus terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dan memonitor nasabah agar dapat meminimalisir terjadinya ketidاكلacaran dalam membayar kewajiban mereka kepada bank.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama yang akad datang untuk dikembangkan dan diperbaiki, seperti menambah variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi profitabilitas misalnya menambah atau mengganti dengan akad pembiayaan lainnya, bisa juga dengan menambah atau mengganti obyek penelitian sebagai pembanding.

Selain itu untuk peneliti selanjutnya juga dapat memperluas populasi dengan menambahkan BPR Syariah serta memperbanyak periode

penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh deskripsi yang lebih baik lagi dan dapat mewakili keseluruhan Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan BPR Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Yunita dan Darwanto. 2017. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. Jurnal UNDIP Semarang.
- Antonio, Muhammad Syafi’i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- BSM. 2017. *Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri 2017*.
- BSM. 2018. *Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri 2018*.
- Cahyaningrum, Agustina Dwi. 2016. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Pada Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015)”. Skripsi IAIN Surakarta.
- Fadhila, Novi. 2017. “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri”. Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hasan, M. Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaeni, Irawati (2016, 12 Oktober). *Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (Risk Based Bank Rating – RBBR)*. Dikutip 30 September 2019 dari Dosen Perbanas: <https://dosen.perbanas.id/tingkat-kesehatan-bank-berdasarkan-risiko-risk-based-bank-rating-rbbr/>.
- Karim, Adiwarmanto A. 2008. *Islamic Banking 3rd Edition Fiqh and Financial Analysis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kho, Budi (2017, 23 Oktober). *Pengertian ROA (Return On Assets) dan Rumus ROA*. Dikutip 30 September 2019 dari Ilmu Manajemen Industri: <http://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-roa-return-on-assets-rumus-roa-pengembalian-aset>.
- Mawaddah, Nur. 2015. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah”. Jurnal Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMPYKPN.
- Mujahidin, Akhmad. 2016. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- OJK. 2018. *Laporan Perkembangan Perbankan di Indonesia Desember 2018*.
- OJK. 2018. *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Desember 2018*.
- Penyusun, Tim. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Purwanti, Endang. 2010. "Pengaruh Pangsa Pasar, Raio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Di Salatiga". *Jurnal Dosen Tetap STIE AMA Salatiga*.
- Raharjo, Sahid. (2019, 28 Maret). *Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linier Berganda*. Dikutip 20 Oktober 2019 dari SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html?m=1>.
- [Raharjo, Sahid \(2019, 8 Maret\). Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS. Dikutip 20 Oktober 2019 dari SPSS Indonesia: https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html?m=1](https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html?m=1).
- Rahman, Aulia. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah". *Jurnal Dosen pada Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Muhammadiyah Tanjung Pura-Langkat*.
- Republika.co.id. (2019, 04 Juli). *BSM Borong Penghargaan Bank Islam Terbaik 2019*. Dikutip 20 September 2019 dari m.republika.co.id: <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/pu3u0t423>.
- Rofiatun. 2016. "Pengaruh Pangsa Pasar dan Indikator Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia", *Journal of Islamic Economics Lariba*.
- Sudiyatno, Bambang. 2010. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008)". *Journal of Universitas Stikubank*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Sujarweni, Wiratna. 2013. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Mediakom.
- Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yaya, Rizal, dkk. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yentisna dan Alfin Alvian. 2019. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Tahun 2015-2017”. Jurnal, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Padang.



MATRIX PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	RUMUSAN MASALAH	HIPOTESIS	METODE PENELITIAN
Pengaruh <i>Market Share</i> DPK, Pembiayaan Akad Bagi Hasil dan Pembiayaan Akad Jual Beli Terhadap Profitabilitas di BNI Syariah Periode 2015-2019	<ul style="list-style-type: none"> <i>Market Share</i> DPK (X1), <i>Market Share</i> Pembiayaan Akad Bagi Hasil (X2), dan <i>Market Share</i> Pembiayaan Akad Jual Beli (X3). Profitabilitas (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Market Share</i> DPK, <i>Market Share</i> pembiayaan akad Bagi Hasil, <i>Market Share</i> pembiayaan akad jual beli. <ol style="list-style-type: none"> <i>Return on Asset</i> (ROA) 	<p>Laporan Keuangan Triwulan BNI Syariah Periode 2015-2019.</p> <p>Data Statistik Perbankan Syariah OJK Periode 2015-2019.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Apakah ada pengaruh antara <i>market share</i> DPK secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019? Apakah ada pengaruh antara <i>market share</i> pembiayaan akad bagi hasil secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019? Apakah ada pengaruh antara <i>market share</i> pembiayaan akad 	<p>H_1 : Ada pengaruh <i>market share</i> DPK secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.</p> <p>H_{01} : Tidak ada pengaruh <i>market share</i> DPK secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.</p> <p>H_2 : Ada pengaruh <i>market share</i> pembiayaan akad</p>	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah BNI Syariah dengan unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan BNI Syariah tahun 2015-2019. Sedangkan sampel yang digunakan adalah

			<p>jual beli secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019?</p> <p>4. Apakah ada pengaruh antara <i>market share</i> DPK, <i>market share</i> pembiayaan akad bagi hasil, dan <i>market share</i> pembiayaan akad jual beli secara simultan terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019?</p>	<p>bagi hasil secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.</p> <p>H₀₂ : Tidak ada pengaruh <i>market share</i> pembiayaan akad bagi hasil secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.</p> <p>H₃ : Ada pengaruh <i>market share</i> pembiayaan akad jual beli secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun</p>	<p>laporan keuangan pertriwulan periode 2015-2019 untuk mengetahui pengaruh variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y.</p> <p>3. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi laporan keuangan triwulan BNI Syariah tahun 2015-2019.</p> <p>4. Analisis data yang digunakan</p>
--	--	--	---	---	--

				<p>2015-2019.</p> <p>H₀₃ : Tidak ada pengaruh <i>market share</i> pembiayaan akad jual beli secara parsial terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.</p> <p>H₄ : Ada pengaruh <i>market share</i> DPK, <i>market share</i> pembiayaan akad bagi hasil, dan <i>market share</i> pembiayaan akad jual beli secara simultan terhadap profitabilitas di</p>	<p>yaitu dengan menggunakan alat bantu EViews 10, dengan alat analisis yakni regresi linier berganda.</p>
--	--	--	--	---	---

					<p>BNI Syariah tahun 2015-2019.</p> <p>H₀₄ : Tidak ada pengaruh <i>market share</i> DPK, <i>market share</i> pembiayaan akad bagi hasil, dan <i>market share</i> pembiayaan akad jual beli secara simultan terhadap profitabilitas di BNI Syariah tahun 2015-2019.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alifah Tahta Rosa
N I M : E20151129
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Market Share DPK, Pembiayaan Akad Bagi Hasil, dan Pembiayaan Akad Jual Beli terhadap Profitabilitas di BNI Syariah Periode 2015-2019**" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

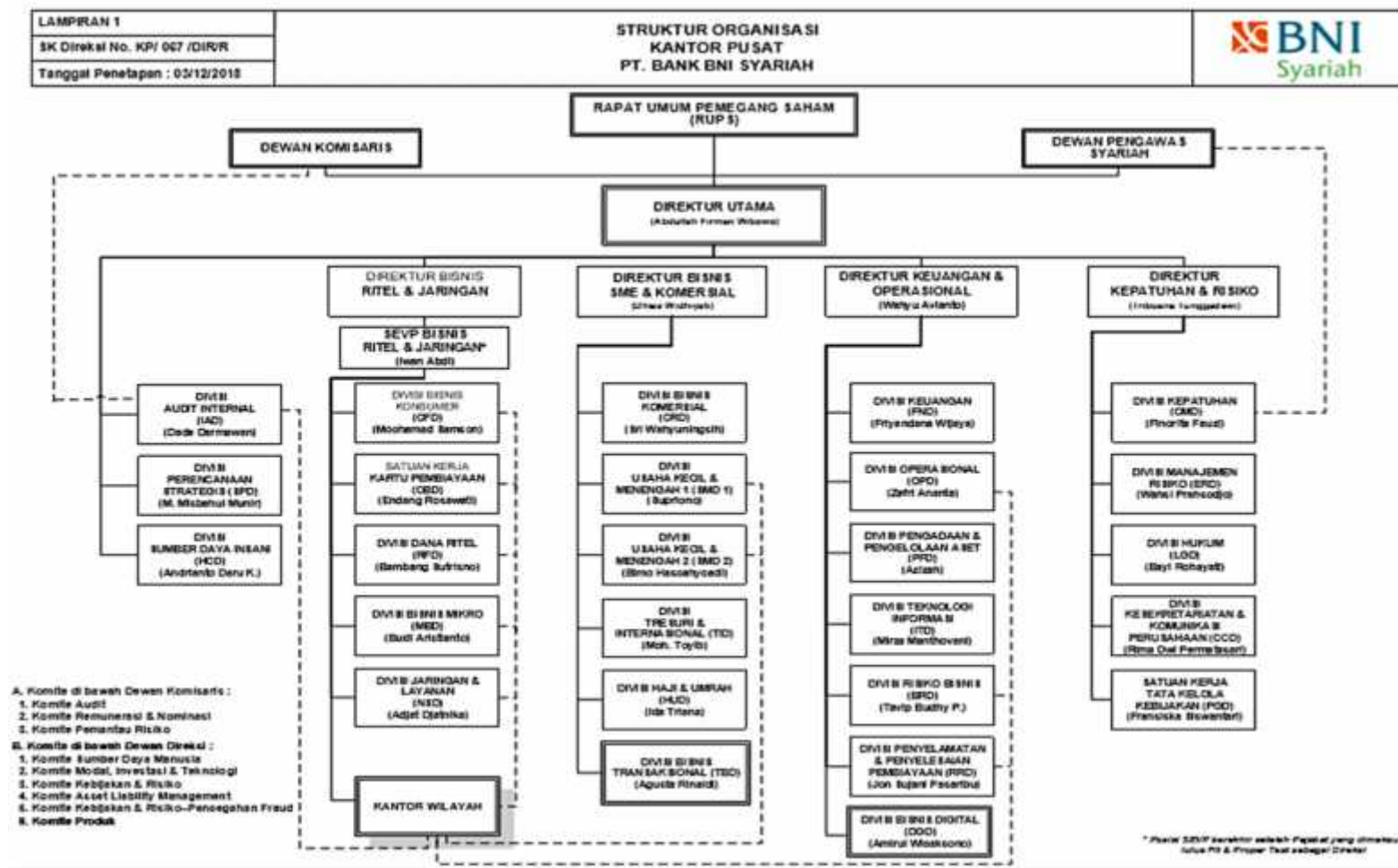
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Juni 2019
Saya yang menyatakan



Alifah Tahta Rosa
NIM. E20151129

STRUKTUR ORGANISASI BNI SYARIAH





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : www.iam-jember.ac.id - e-mail : info@iam-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B- 318 /In.20/7.a/PP.00.9/05/2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jember
di-
TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Alifah Tahta Rosa
NIM : E20151129
Semester : XI
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
No Telpn : 082335950279
Dosen Pembimbing : Toton Fanshurna, S. Th.L., M.El.
NIP : 19811224 201101 1 008
Judul Penelitian : Pengaruh *Market Share* DPK, Pembiayaan Akad Bagi Hasil, dan Pembiayaan Akad Jual Beli Terhadap Profitabilitas di BNI Syariah Periode 2015-2019.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 07 Mei 2020

a.n. Dekan,

Makul Dekan Bidang Akademik



Judul : Pengaruh *Market Share* DPK, Pembiayaan Akad Bagi Hasil, dan Pembiayaan Akad Jual Beli terhadap Profitabilitas di BNI Syariah Periode 2015-2019.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan
1.	25 Februari 2020	Memeriksa ketersediaan data.
2.	26 Februari 2020	Mencari dan mengunduh laporan keuangan triwulan BNI Syariah periode 2015 kuartar I hingga 2019 kuartar II.
3.	28 Februari 2020	Mencari dan mengunduh data statistik Perbankan Syariah periode 2015-2019.
4.	3 Maret 2020	Merekap data DPK, pembiayaan akad bagi hasil, pembiayaan akad jual beli, dan ROA di BNI Syariah periode 2015 kuartar I hingga 2019 kuartar II.
5.	15 Maret 2020	Merekap data DPK, pembiayaan akad bagi hasil dan pembiayaan akad jual beli pada data statistik Perbankan Syariah periode 2015-2019.
5.	25 Maret 2020	Menghitung <i>market share</i> DPK, pembiayaan akad bagi hasil, dan pembiayaan akad jual beli di BNI Syariah periode 2015 kuartar I hingga 2019 kuartar II.
6.	30 Maret 2020	Melakukan input data perusahaan ke Microsoft Excell.
7.	5 April 2020	Melakukan koreksi data, memastikan tidak salah input data.
8.	20 April	Melakukan input data ke EViews dan melakukan analisis.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No.1 Mangli - Jember, Telp (0331) 487550, Fax (0331) 427003, Kode Pos : 68135
Website : www.febi-iajn-jember.ac.id E-mail : febiiajn@jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. : B...../In.20/7.a/PP.00.9/05/2020

Assalâmu'alaikum warahmatullâhi wabarakâtuh.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Toton Fanshurna, M.E.I
Jabatan : Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Alifah Tahta Rosa
NIM : E20151129
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian skripsi dengan judul :

*Pengaruh Market Share DPK, Pembiayaan Akad Bagi Hasil, dan Pembiayaan Akad
Jual Beli Terhadap Profitabilitas di BNI Syariah Periode 2015-2019.*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalâmu'alaikum warahmatullâhi wabarakâtuh.

Jember, 13 Mei 2020

A.n Dekan,
Kepala Laboratorium FEBI

Toton Fanshurna

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BNI Syariah Periode 2015Q1-2019Q4

1. Pembiayaan Akad Bagi Hasil, Pembiayaan Akad Jual Beli dan DPK

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				
Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS-POS	31 Mar 2015	31 Des 2014	
ASET				
1	Kas	170,000	150,000	
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	2,949,035	1,851,395	
3	Penempatan Pada Bank Lain	394,209	402,350	
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-	
5	Suatu Negara Lainnya	2,750,000	1,984,012	
6	Tagihan atau Surat Berharga yang dibeli dengan cara acuan sukuk syariah nyata	-	-	
7	Tagihan Akseptasi	-	-	
8	Pinjaman			
a.	Pinjaman Murabahah	19,481,568	18,434,132	
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(2,342,256)	(6,356,633)	
c.	Pinjaman Istisna'			
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-			
e.	Pinjaman Curah	678,459	652,116	
f.	Pinjaman Sewa	2,227	2,227	
9	Pembiayaan Bagi Hasil			
a.	Mudharabah	1,102,244	1,041,245	
b.	Musyarakah	1,500,000	1,430,000	
c.	Lainnya	-	-	
10	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai A	-	-	
11	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif			
a.	Individual	(2,436)	(2,408)	
b.	Kolektif	(293,284)	(256,638)	
12	Asa tidak berwujud	10,000	10,000	
13	Akumulasi Amortisasi A	(8,771)	(1,063)	
14	Gaias	-	-	
15	Aset Istisna' Dalam Perolehan			
a.	Tanah Istisna' A			
b.	Aset Tetap Dan Inventaris	312,288	301,288	
c.	Akumulasi Amortisasi A	(136,281)	(136,809)	
16	Properti Terbengkalai	-	-	
17	Aset Yang Ekuivalen Arah	4,329	4,088	
18	Relonging (Fonds)	-	-	
19	Aset Antar Bank	-	-	
20	Aset Antar Kantor	-	-	
21	Keuntungan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	
22	Keuntungan Operasional Di Luar Indonesia Lainnya A	-	-	
23	Perolehan	-	-	
24	Aset Pajak Tanggahan	26,739	22,583	
25	Liabilitas Pajak Tanggahan	288,210	288,714	
26	LIABILITAS DAN EKUITAS	10,000,000	10,000,000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
1	Dana Simpanan Wadiah			
a.	Gro	1,202,511	1,410,000	
b.	Tabungan	1,202,251	1,147,680	
2	Dana Investasi Non Profit Sharing			
a.	Gro	382,436	-	
b.	Tabungan	4,912,585	4,800,187	
c.	Deposito	9,714,414	8,877,253	
3	Liabilitas - Kewajiban Pemenuhan Modal			
4	Liabilitas Akseptasi			
5	Pembayaran Ditensi			
a.	Pembayaran yang dapat dipertanggungjawabkan			
b.	Pembayaran yang dibayar langsung	5,564	16,383	
6	Selama Jamuan			
7	Liabilitas Pihak Ketiga			
a.	Keuntungan Operasional Di Luar Indonesia			
b.	Keuntungan Operasional Di Luar Indonesia			
8	Keuntungan Pajak Tanggahan	329,248	81,800	
9	Dana Investasi Non Profit Sharing			
10	LIABILITAS DAN EKUITAS	10,000,000	10,000,000	

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS-POS	30 Juni 2015	31 Des 2014	
ASET				
1	Kas	380,136	161,221	
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	3,515,422	1,821,221	
3	Penempatan Pada Bank Lain	627,224	412,201	
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-	
5	Suatu Negara Lainnya	1,840,512	1,881,210	
6	Tagihan atau Surat Berharga yang dibeli dengan cara acuan sukuk syariah nyata	-	-	
7	Tagihan Akseptasi	10,000	-	
8	Pinjaman			
a.	Pinjaman Murabahah	20,738,289	18,434,132	
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(7,873,218)	(6,356,633)	
c.	Pinjaman Istisna'			
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-			
e.	Pinjaman Curah	588,276	652,116	
f.	Pinjaman Sewa	2,124	2,227	
9	Pembiayaan Bagi Hasil			
a.	Mudharabah	1,252,877	1,041,245	
b.	Musyarakah	1,607,050	1,430,000	
c.	Lainnya	-	-	
10	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif			
a.	Individual	(1,417)	(2,408)	
b.	Kolektif	(293,457)	(256,638)	
11	Asa Tidak Berwujud	10,000	10,000	
12	Akumulasi Amortisasi A	(8,288)	(1,063)	
13	Gaias	-	-	
14	Aset Istisna' Dalam Perolehan			
a.	Tanah Istisna' A			
b.	Aset Tetap Dan Inventaris	312,288	301,288	
c.	Akumulasi Amortisasi A	(136,281)	(136,809)	
15	Properti Terbengkalai	-	-	
16	Aset Yang Ekuivalen Arah	4,329	4,088	
17	Relonging (Fonds)	-	-	
18	Aset Antar Bank	-	-	
19	Aset Antar Kantor	-	-	
20	Keuntungan Operasional Di Indonesia	-	-	
21	Keuntungan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	
22	Keuntungan Operasional Di Luar Indonesia Lainnya A	-	-	
23	Perolehan	-	-	
24	Aset Pajak Tanggahan	24,500	22,223	
25	Liabilitas Pajak Tanggahan	308,130	308,724	
26	LIABILITAS DAN EKUITAS	10,000,000	10,000,000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
1	Dana Simpanan Wadiah			
a.	Gro	1,120,341	1,410,000	
b.	Tabungan	1,324,131	1,147,680	
2	Dana Investasi Non Profit Sharing			
a.	Gro	659,811	-	
b.	Tabungan	5,482,984	4,877,137	
c.	Deposito	3,263,736	8,877,253	

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Maret 2015 dan 2014			
No.	RASIO	31 Mar 2015	31 Mar 2014
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPPM)	15.42%	15.67%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.91%	1.68%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.02%	1.68%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.82%	1.47%
5.	NPF-Cross	2.32%	1.96%
6.	ROA-Net	1.50%	1.27%
7.	Return On Assets (ROA)	1.21%	1.22%
8.	Return On Equity (ROE)	9.33%	10.51%

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 Juni 2015 dan 2014			
No.	RASIO	30 Juni 2015	30 Juni 2014
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPPM)	15.11%	14.53%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.12%	1.68%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.13%	1.68%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.78%	1.52%
5.	NPF-Cross	2.42%	2.00%
6.	ROA-Net	1.30%	1.30%
7.	Return On Assets (ROA)	1.31%	1.31%
8.	Return On Equity (ROE)	10.10%	10.05%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	30 Sep 2015	31 Des 2014
ASET			
1	Kas	149,621	153,331
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	3,379,580	1,861,201
3	Penempatan Pada Bank Lain	291,241	412,261
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimilik	1,960,951	1,884,713
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Akseptasi	-	-
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	21,028,221	18,434,132
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(8,042,924)	(6,956,633)
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Ganti	621,696	652,116
f.	Piutang Sewa	2,078	3,237
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	1,288,057	1,041,245
b.	Musyarakah	1,783,117	1,430,590
c.	Lainnya	-	-
10	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset		
a.	Individual	(78,209)	(1,499)
b.	Kolektif	(280,280)	(256,678)
13	Aset Tak Berwujud	19,005	18,254
	Akumulasi Amortisasi -/-	(10,857)	(2062)
14	Salam	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyediaan Termin Istisna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	228,814	201,200
	Akumulasi Penyusutan -/-	(12,270)	(100,892)
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Janda	4,651	4,089
20	Aset Antar Kantor		
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Persediaan	-	-
23	Aset Pajak Tanggahan	22,278	22,263
24	Aset Lainnya	210,584	209,734
	TOTAL ASET	22,764,898	19,482,102
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	1,071,341	1,416,085
b.	Tabungan	1,463,952	1,142,880
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	512,167	-
b.	Tabungan	5,240,548	4,809,187
c.	Deposito	10,642,212	8,873,253

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Des 2015	31 Des 2014
ASET			
1	Kas	145,968	153,331
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	3,383,736	1,861,201
3	Penempatan Pada Bank Lain	135,226	412,261
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimilik	2,301,687	1,884,713
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Akseptasi	-	-
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	21,774,588	18,434,132
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(8,288,117)	(6,956,633)
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Ganti	580,340	652,116
f.	Piutang Sewa	1,856	3,237
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	1,279,950	1,041,245
b.	Musyarakah	2,188,804	1,430,590
c.	Lainnya	-	-
10	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset		
a.	Individual	(88,561)	(1,499)
b.	Kolektif	(228,403)	(256,678)
13	Aset Tak Berwujud	22,021	18,254
	Akumulasi Amortisasi -/-	(12,877)	(2062)
14	Salam	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyediaan Termin Istisna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	224,046	201,200
	Akumulasi Penyusutan -/-	(126,141)	(100,892)
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Janda	4,671	4,089
20	Aset Antar Kantor		
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Persediaan	-	-
23	Aset Pajak Tanggahan	34,538	22,263
24	Rupa-Rupa Aset	279,952	209,734
	TOTAL ASET	23,872,847	19,482,102
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	1,070,897	1,416,085
b.	Tabungan	1,709,839	1,142,880
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	436,296	-
b.	Tabungan	5,700,820	4,809,187
c.	Deposito	10,404,894	8,873,253

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 September 2015 dan 2014			
No.	RASIO	30 Sep 2015	30 Sep 2014
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	15.38%	19.35%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.23%	1.70%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.24%	1.70%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.09%	1.31%
5.	NPF Gross	2.54%	1.99%
6.	NPF Net	1.33%	1.52%
7.	Return On Assets (ROA)	1.32%	1.11%
8.	Return On Equity (ROE)	10.48%	9.99%

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2015 dan 2014			
No.	RASIO	31 Des 2015	31 Des 2014
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	15.48%	18.43%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.35%	1.61%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.23%	1.62%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.90%	1.50%
5.	NPF Gross	2.53%	1.86%
6.	NPF Net	1.46%	1.04%
7.	Return On Assets (ROA)	1.43%	1.27%
8.	Return On Equity (ROE)	11.39%	10.83%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Mar 2016	31 Des 2015
ASET			
1	Kas	138,930	140,968
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	2,743,432	2,582,736
3	Penempatan Pada Bank Lain	196,077	136,726
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	3,482,239	2,301,607
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali penerus rapot	-	-
7	Tagihan Aseptan	-	-
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	22,033,706	21,774,588
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	8,466,438	8,288,117
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Qardh	572,937	580,340
f.	Piutang Sewa	2,363	1,856
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	1,233,878	1,279,950
b.	Musyarakah	2,456,887	2,168,804
c.	Lainnya	-	-
10	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset		
11	Penyertaan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
a.	Individual	53,238	48,561
b.	Kolektif	320,518	326,403
13	Aset Tidak Berwujud Akumulasi Amortisasi -/-	34,003	23,931
14	Selain	14,175	12,977
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Sertifikat Istisna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Investasi Akumulasi Penyusutan -/-	276,677	274,946
17	Properti Bertanggungjawab	132,638	126,141
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rakaman Janda	4,487	4,671
20	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Perediaan	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	42,881	34,538
24	Aset Lainnya	326,840	370,967
	TOTAL ASET	26,672,889	25,802,887
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	1,141,537	1,070,897
b.	Tabungan	1,788,415	1,709,839
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	652,143	436,296
b.	Tabungan	5,844,841	5,700,830
c.	Deposito	11,491,945	10,404,894

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	30 Jun 2016	31 Des 2015
ASET			
1	Kas	183,347	140,968
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	2,800,202	2,582,736
3	Penempatan Pada Bank Lain	226,527	136,726
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dimiliki	3,382,345	2,301,607
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali penerus rapot	-	-
7	Tagihan Aseptan	12,794	-
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	23,092,149	21,774,588
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	8,939,772	8,288,117
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Qardh	610,254	580,340
f.	Piutang Sewa	2,609	1,856
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	1,296,899	1,279,950
b.	Musyarakah	2,732,566	2,168,804
c.	Lainnya	-	-
10	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset		
11	Penyertaan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
a.	Individual	46,729	48,561
b.	Kolektif	416,126	326,403
13	Aset Tidak Berwujud Akumulasi Amortisasi -/-	34,303	23,931
14	Selain	16,380	12,977
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Sertifikat Istisna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Investasi Akumulasi Penyusutan -/-	276,684	274,946
17	Properti Bertanggungjawab	132,728	126,141
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rakaman Janda	4,486	4,671
20	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Perediaan	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	28,750	34,538
24	Aset Lainnya	35,130	370,967
	TOTAL ASET	26,628,238	25,802,887
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	1,160,982	1,070,897
b.	Tabungan	2,128,142	1,709,839
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	891,363	436,296
b.	Tabungan	6,108,666	5,700,830
c.	Deposito	11,545,007	10,404,894

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Mar 2016 dan 2015			
No.	RASIO	31 Mar 2016	31 Mar 2015
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15.85%	15.40%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.41%	1.91%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.31%	1.92%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.95%	1.63%
5.	NPF Gross	2.77%	2.22%
6.	NPF Net	1.59%	1.30%
7.	Return On Assets (ROA)	1.65%	1.20%
8.	Return On Equity (ROE)	13.54%	9.29%

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 Juni 2016 dan 2015			
No.	RASIO	30 Jun 2016	30 Jun 2015
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15.56%	15.11%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.45%	2.12%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.35%	2.13%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.04%	1.78%
5.	NPF Gross	2.80%	2.42%
6.	NPF Net	1.50%	1.38%
7.	Return On Assets (ROA)	1.59%	1.30%
8.	Return On Equity (ROE)	12.88%	10.10%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	30 Sep 2016	31 Des 2015
ASET			
1	Kas	15,397	16,360
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	2,461,710	2,960,736
3	Penempatan Pada Bank Lain	371,375	136,736
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dematik	336,143	2,301,667
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	60,018	-
7	Tagihan Aseptas	21,739	-
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	23,752,721	21,774,588
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	9,750,926	8,288,117
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Ganti	733,907	580,340
f.	Piutang Sewa	3,874	1,856
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	1,293,605	1,279,950
b.	Musyarakah	2,856,345	2,168,804
c.	Lainnya	-	-
10	Penyesuaian		
11	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/		
a.	Individual	11,776	48,561
b.	Kolektif	404,117	336,403
12	Aset Tidak Berwujud Akumulasi Amortisasi -/	36,066	72,931
13	Aset Tidak Berwujud Akumulasi Amortisasi -/	16,629	17,977
14	Salam	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Transaksi Istisna' -/	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris Akumulasi Penyusutan -/	20,819	23,596
17	Proses Terbangkalah	144,671	126,141
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Jumbuh	3,766	4,671
20	Aset Antar Kantor		
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/	-	-
22	Penjualan	-	-
23	Aset Pajak Tanggahan	72,768	34,538
24	Aset Lainnya	346,372	270,362
	TOTAL ASET	36,815,879	33,919,987
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	1,289,555	1,070,897
b.	Tabungan	2,201,879	1,709,839
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	854,351	436,296
b.	Tabungan	6,450,989	5,700,830
c.	Deposito	11,969,625	10,404,894

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Des 2016	31 Des 2015
ASET			
1	Kas	10,917	16,360
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	3,069,796	2,960,736
3	Penempatan Pada Bank Lain	271,866	136,736
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Dematik	3,508,465	2,301,667
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	320,490	-
7	Tagihan Aseptas	4,865	-
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	24,980,801	21,774,588
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	9,750,434	8,288,117
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Ganti	930,007	580,340
f.	Piutang Sewa	6,334	1,856
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	1,198,408	1,279,950
b.	Musyarakah	3,012,748	2,168,804
c.	Lainnya	-	-
10	Penyesuaian		
11	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/		
a.	Individual	210,179	48,561
b.	Kolektif	362,487	336,403
12	Aset Tidak Berwujud Akumulasi Amortisasi -/	36,520	72,931
13	Aset Tidak Berwujud Akumulasi Amortisasi -/	12,937	17,977
14	Salam	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Transaksi Istisna' -/	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris Akumulasi Penyusutan -/	20,267	23,596
17	Proses Terbangkalah	151,900	126,141
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Jumbuh	854	4,671
20	Aset Antar Kantor		
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/	-	-
22	Penjualan	-	-
23	Aset Pajak Tanggahan	51,867	34,538
24	Aset Lainnya	362,817	270,362
	TOTAL ASET	36,114,125	33,919,987
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	1,533,147	1,070,897
b.	Tabungan	2,545,937	1,709,839
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	585,297	436,296
b.	Tabungan	6,877,442	5,700,830
c.	Deposito	12,691,186	10,404,894

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Periode 30 September 2016 dan 2015			
No.	RASIO	30 Sep 2016	30 Sep 2015
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15.82%	15.38%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.49%	2.23%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.50%	2.24%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.20%	2.09%
5.	NPF Gross	3.03%	2.54%
6.	NPF Net	1.41%	1.33%
7.	Return On Assets (ROA)	1.53%	1.32%
8.	Return On Equity (ROE)	12.50%	10.48%

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Periode 31 Desember 2016 dan 2015			
No.	RASIO	31 Des 2016	31 Des 2015
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14.92%	15.48%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.43%	2.35%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.44%	2.23%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.28%	1.90%
5.	NPF Gross	2.94%	2.53%
6.	NPF Net	1.64%	1.46%
7.	Return On Assets (ROA)	1.44%	1.43%
8.	Return On Equity (ROE)	11.94%	11.39%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal Laporan 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jumlah Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Mar 2017	31 Des 2016
ASET			
1	Kas	155,865	158,912
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	3,471,880	3,068,796
3	Penempatan Pada Bank Lain	204,264	221,006
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	4,476,572	3,978,456
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali kepada pemberi repos	225,265	328,490
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	26,066,631	24,980,801
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	10,203,510	9,750,434
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Gardh	1,152,977	900,007
f.	Piutang Sewa	7897	6,334
9	Pembayaran Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	1,102,966	1,198,408
b.	Musyarakah	3,039,940	3,012,748
c.	Lainnya	-	-
11	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-		
a.	Individual	278,278	278,178
b.	Kolektif	388,891	353,887
13	Aset Tidak Berwujud	16,042	26,526
	Akmulasi Akumulasi -/-	6,485	12,837
14	Solusi	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termis Istisna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	381,080	352,982
	Akmulasi Penyusutan -/-	182,985	151,980
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Simpanan	852	854
20	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Perolehan	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	71,820	51,867
24	Aset Lainnya	472,982	352,822
	TOTAL ASET	28,981,086	28,294,026
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	1,388,399	1,533,147
b.	Tabungan	2,765,863	2,545,937
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	937,452	585,297
b.	Tabungan	2,140,354	6,877,442
c.	Deposito	13,577,982	12,691,186

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal Laporan 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jumlah Rupiah)			
No.	POS-POS	30 Jun 2017	31 Des 2016
ASET			
1	Kas	253,458	158,912
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	3,456,167	3,068,796
3	Penempatan Pada Bank Lain	789,867	221,006
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	4,488,677	3,978,456
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali kepada pemberi repos	68,847	328,490
7	Tagihan Abstraksi	1,726	4,855
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	26,771,636	24,980,801
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	10,480,572	9,750,434
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Gardh	1,377,747	900,007
f.	Piutang Sewa	6,208	6,334
9	Pembayaran Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	1,162,679	1,198,408
b.	Musyarakah	3,540,709	3,012,748
c.	Lainnya	-	-
11	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-		
a.	Individual	224,006	218,178
b.	Kolektif	388,456	353,887
13	Aset Tidak Berwujud	16,042	26,526
	Akmulasi Akumulasi -/-	6,176	12,837
14	Solusi	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termis Istisna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	385,837	352,982
	Akmulasi Penyusutan -/-	175,588	151,980
17	Properti terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Simpanan	874	854
20	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Perolehan	4,280	-
23	Aset Pajak Tangguhan	61,890	51,867
24	Aset Lainnya	483,298	352,822
	TOTAL ASET	36,798,888	28,294,026
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	1,493,555	1,533,147
b.	Tabungan	3,179,430	2,545,937
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	881,274	585,297
b.	Tabungan	2,146,135	6,877,442
c.	Deposito	13,965,502	12,691,186

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Maret 2017 dan 2016			
No.	RASIO	31 Mar 2017	31 Mar 2016
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,44%	15,85%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,59%	2,41%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,59%	2,31%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,35%	1,95%
5.	NPF Gross	3,16%	2,77%
6.	NPF Net	1,63%	1,59%
7.	Return On Assets (ROA)	1,40%	1,65%
8.	Return On Equity (ROE)	12,55%	13,54%
9.	Net tabungan (NT)	8,40%	8,17%

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 Juni 2017 dan 2016			
No.	RASIO	30 Jun 2017	30 Jun 2016
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,33%	15,56%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,73%	2,45%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,74%	2,35%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,27%	2,04%
5.	NPF Gross	3,38%	2,80%
6.	NPF Net	1,76%	1,50%
7.	Return On Assets (ROA)	1,48%	1,59%
8.	Return On Equity (ROE)	13,12%	12,88%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal Laporan 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	30 Sep 2017	31 Des 2016
ASET			
1	Kas	185.943	158.917
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	3.283.479	3.888.796
3	Penempatan Pada Bank Lain	879.900	221.006
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	4.750.263	3.878.455
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (jerman rpe)	386.181	338.480
7	Tagihan Aneka	4.622	4.856
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	26.906.534	24.980.801
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	10.551.352	9.750.434
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Qardh	1.433.824	900.007
f.	Piutang Sewa	2.962	6.334
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	991.129	1.198.408
b.	Musyarakah	3.679.358	3.012.748
c.	Lainnya	-	-
10	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-		
11	Penyertaan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-		
a.	Individual	399.048	219.179
b.	Kolektif	430.760	353.887
13	Aset Taktil (berwujud)	17.006	26.520
	Akumulasi Amortisasi -/-	13.816	17.837
14	Salam	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	-
	termis Istisna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	361.254	352.967
	Akumulasi Penyusutan -/-	382.796	151.900
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rakusang Tunas	875	854
20	Aset Antar Kantor		
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Perwakilan	4.300	-
23	Aset Pajak Tanggahan	52.026	51.867
24	Aset Lainnya	489.896	352.822
	TOTAL ASET	32.942.885	28.214.176
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	1.606.475	1.533.147
b.	Tabungan	3.448.446	2.545.937
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	980.274	585.297
b.	Tabungan	2.422.247	6.872.442
c.	Deposito	14.175.690	12.691.186

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 September 2017 dan 2016			
No.	RASIO	30 Sep 2017	30 Sep 2016
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,80%	15,82%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,63%	2,49%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,64%	2,50%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,24%	2,20%
5.	NPF Gross	3,29%	3,03%
6.	NPF Net	1,72%	1,41%
7.	Return On Assets (ROA)	1,44%	1,53%
8.	Return On Equity (ROE)	12,82%	12,50%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Des 2017	31 Des 2016
ASET			
1	Kas	233.276	158.917
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	5.113.797	3.888.796
3	Penempatan Pada Bank Lain	267.372	221.006
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	5.225.430	3.878.455
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (jerman rpe)	130.664	338.480
7	Tagihan Aneka	15.912	4.856
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	27.205.631	24.980.801
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	10.708.453	9.750.434
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Qardh	1.502.849	900.007
f.	Piutang Sewa	9.540	6.334
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	888.794	1.198.408
b.	Musyarakah	4.585.209	3.012.748
c.	Lainnya	-	-
10	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-		
11	Penyertaan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-		
a.	Individual	155.980	219.179
b.	Kolektif	438.015	353.887
13	Aset Taktil (berwujud)	19.708	26.520
	Akumulasi Amortisasi -/-	11.482	17.837
14	Salam	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	-
	termis Istisna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	410.421	352.967
	Akumulasi Penyusutan -/-	322.828	151.900
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rakusang Tunas	98	854
20	Aset Antar Kantor		
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Perwakilan	6.981	-
23	Aset Pajak Tanggahan	75.636	51.867
24	Aset Lainnya	389.430	352.822
	TOTAL ASET	34.832.482	28.214.176
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	1.828.113	1.533.147
b.	Tabungan	4.132.674	2.545.937
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	933.164	585.297
b.	Tabungan	8.254.296	6.872.442
c.	Deposito	14.220.944	12.691.186

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016			
No.	RASIO	31 Des 2017	31 Des 2016
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,14%	14,92%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,32%	2,43%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,33%	2,44%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,03%	2,28%
5.	NPF Gross	2,89%	2,94%
6.	NPF Net	1,50%	1,64%
7.	Return On Assets (ROA)	1,31%	1,44%
8.	Return On Equity (ROE)	11,42%	11,94%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal Laporan 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Mar 2018	31 Des 2017
ASET			
1	Kas	175.522	233.726
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	6.838.580	5.153.797
3	Penempatan Pada Bank Lain	440.776	382.372
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	2076.488	5.225.433
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (pemerin repot)	-	130.064
7	Tagihan Asetnya	6.960	15.912
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	27.213.502	27.265.631
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	10.673.517	10.708.453
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Ganti	1.533.556	1.502.849
f.	Piutang Sewa	6.815	9.540
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	815.159	888.794
b.	Musyarakah	4.701.713	4.586.209
c.	Lainnya	-	-
11	Penyetoran	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/		
a.	Individual	123.947	155.980
b.	Kolektif	547.028	438.015
13	Aset Tidak Berwujud	20.717	19.701
	Akumulasi Amortisasi -/	12.176	11.402
14	Selain	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Bersisa Istisna' -/	-	-
16	Aset Tetap Dan Investasi	456.187	410.471
	Akumulasi Penyusutan -/	183.918	182.936
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Titip	448	91
20	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/	-	-
22	Perolehan	6.891	6.891
23	Aset Pajak Tanggahan	80.263	75.636
24	Aset Lainnya	388.636	388.636
	TOTAL ASET	34.943.385	34.822.842
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	1.922.585	1.838.113
b.	Tabungan	4.472.538	4.132.674
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	1.276.557	933.164
b.	Tabungan	8.367.096	8.254.396
c.	Deposito	17.008.979	14.220.944
d.	Lainnya	996.964	996.146

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal Laporan 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	30 Jun 2018	31 Des 2017
ASET			
1	Kas	341.940	233.726
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	4.933.716	5.153.797
3	Penempatan Pada Bank Lain	435.944	382.372
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	2.251.548	5.225.433
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (pemerin repot)	-	130.064
7	Tagihan Asetnya	8.722	15.912
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	27.677.458	27.265.631
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	10.768.206	10.708.453
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Ganti	1.472.034	1.502.849
f.	Piutang Sewa	3.975	9.540
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	1.122.183	888.794
b.	Musyarakah	5.548.811	4.586.209
c.	Lainnya	-	-
11	Penyetoran	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/		
a.	Individual	136.158	155.980
b.	Kolektif	589.829	438.015
13	Aset Tidak Berwujud	20.709	19.701
	Akumulasi Amortisasi -/	12.834	11.402
14	Selain	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Bersisa Istisna' -/	-	-
16	Aset Tetap Dan Investasi	461.387	410.471
	Akumulasi Penyusutan -/	189.084	182.936
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Titip	2.026	91
20	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/	-	-
22	Perolehan	6.891	6.891
23	Aset Pajak Tanggahan	79.264	75.636
24	Aset Lainnya	410.828	388.636
	TOTAL ASET	37.773.308	34.822.842
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	1.958.909	1.838.113
b.	Tabungan	5.105.350	4.132.674
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	1.406.775	933.164
b.	Tabungan	8.634.933	8.254.396
c.	Deposito	15.207.386	14.220.944

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Maret 2018 dan 2017			
No.	RASIO	31 Mar 2018	31 Mar 2017
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,42%	14,44%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,08%	2,39%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,09%	2,39%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,88%	2,16%
5.	NPF Gross	3,18%	3,16%
6.	NPF Net	1,67%	1,63%
7.	Return On Assets (ROA)	1,35%	1,40%
8.	Return On Equity (ROE)	9,85%	12,55%

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017			
No.	RASIO	30 Jun 2018	30 Jun 2017
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,24%	14,33%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,19%	2,63%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,20%	2,63%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,09%	2,19%
5.	NPF Gross	3,04%	3,38%
6.	NPF Net	1,76%	1,76%
7.	Return On Assets (ROA)	1,42%	1,48%
8.	Return On Equity (ROE)	10,51%	13,12%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal Laporan 28 September 2018 dan 31 Desember 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	30 Sep 2018	31 Des 2017
ASET			
1	Kas	308.375	233.736
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	2.518.049	5.113.767
3	Penempatan Pada Bank Lain	209.090	383.272
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	2.721.017	5.225.433
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (pemeran resmi)	220.858	130.004
7	Tagihan Asetnya	94.880	15.912
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	20.829.532	22.265.631
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	11.041.010	10.708.453
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Qardh	1.626.504	1.502.849
f.	Piutang Sewa	1.256	9.540
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	1.034.995	888.794
b.	Musyarakah	6.373.592	4.586.209
c.	Lainnya	-	-
10	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11	Penyerahan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
a.	Individual	130.451	155.980
b.	Kolektif	654.102	428.015
13	Aset Taktil Berwujud	21.074	18.703
	Akumulasi Amortisasi -/-	13.149	11.402
14	Sablon	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termis Istisna' -/+	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	406.828	418.421
	Akumulasi Penyusutan -/-	205.968	182.938
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Sundry	63	90
20	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Perediaan	6.891	6.891
23	Aset Pajak Tangguhan	7.966	75.636
24	Aset Lainnya	404.351	388.430
	TOTAL ASET	38.345.988	36.822.642
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	2.195.716	1.838.113
b.	Tabungan	5.644.648	4.132.674
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	1.220.923	933.164
b.	Tabungan	9.170.400	8.254.296
c.	Deposito	15.354.291	14.220.944
	TOTAL LIABILITAS	28.365.978	29.178.187

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal Laporan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Des 2018	31 Des 2017
ASET			
1	Kas	275.576	233.736
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	4.554.380	5.113.767
3	Penempatan Pada Bank Lain	327.118	383.272
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	2.447.386	5.225.433
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (pemeran resmi)	-	130.004
7	Tagihan Asetnya	52.137	15.912
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	29.349.587	22.265.631
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	11.147.790	10.708.453
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Qardh	1.564.283	1.502.849
f.	Piutang Sewa	667	9.540
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	943.077	888.794
b.	Musyarakah	7.325.604	4.586.209
c.	Lainnya	-	-
10	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
a.	Individual	101.255	155.980
b.	Kolektif	45.786	428.015
13	Aset Taktil Berwujud	22.747	18.703
	Akumulasi Amortisasi -/-	14.238	11.402
14	Sablon	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termis Istisna' -/+	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	514.177	418.421
	Akumulasi Penyusutan -/-	205.544	182.938
17	Properti Terbengkalai	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Sundry	48.114	90
20	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22	Perediaan	49.065	6.891
23	Aset Pajak Tangguhan	98.680	75.636
24	Aset Lainnya	400.885	388.430
	TOTAL ASET	31.948.545	36.822.642
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	2.352.895	1.838.113
b.	Tabungan	6.482.550	4.132.674
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	1.175.792	933.164
b.	Tabungan	9.802.866	8.254.296
c.	Deposito	15.682.417	14.220.944
	TOTAL LIABILITAS	26.396.618	29.178.187

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 September 2018 dan 30 September 2017			
No.	RASIO	30 Sep 2018	30 Sep 2017
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,22%	14,30%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,24%	2,46%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,24%	2,47%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,13%	2,10%
5.	NPF Gross	3,08%	3,29%
6.	NPF Net	1,88%	1,72%
7.	Return On Assets (ROA)	1,42%	1,44%
8.	Return On Equity (ROE)	10,47%	12,82%

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017			
No.	RASIO	31 Des 2018	31 Des 2017
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,31%	20,14%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,24%	2,11%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,12%	2,11%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,10%	1,84%
5.	NPF Gross	2,93%	2,89%
6.	NPF Net	1,52%	1,50%
7.	Return On Assets (ROA)	1,42%	1,31%
8.	Return On Equity (ROE)	10,53%	11,42%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal Laporan 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Dalam Ribuan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Mar 2019	31 Dec 2018
ASET			
1	Kas	218.859	273.579
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	2.487.475	4.554.282
3	Penempatan Pada Bank Lain	3.295.203	327.115
4	Dagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	1.452.200	1.447.508
6	Dagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (pemeran repo)	-	-
7	Dagihan Akseptasi	51.127	52.127
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	29.587.615	29.349.587
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	11.180.800	11.147.780
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Qardh	1.248.536	1.584.283
f.	Piutang Sewa	313	667
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	916.316	949.077
b.	Musyarakah	8.620.493	7.325.664
c.	Lainnya	-	-
10	Penyerahan	-	-
11	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
a.	Individual	81.289	181.289
b.	Kolektif	742.425	837.525
12	Aset Tidak Berwujud	22.747	22.747
13	Aset Tidak Berwujud Akumulasi Amortisasi -/-	18.244	14.229
14	Selain	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Perpelehan Termis Istisna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris Akumulasi Penyusutan -/-	518.729	514.177
17	Proyeksi Interejektas	212.458	228.589
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Sendi	48.120	48.114
20	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	49.028	49.028
22	Perediaan	8.291	8.291
23	Aset Pajak Tanggahan	118.219	88.880
24	Aset Lainnya	297.240	422.595
	TOTAL ASET	94.882.285	93.848.345
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	2.487.025	2.352.895
b.	Tabungan	6.796.667	6.482.550
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	3.984.804	1.175.792
b.	Tabungan	9.833.172	9.802.886
c.	Deposito	15.375.912	15.682.417
	TOTAL LIABILITAS	31.487.578	34.418.548

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal Laporan 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Dalam Ribuan Rupiah)			
No.	POS-POS	30 Jun 2019	31 Dec 2018
ASET			
1	Kas	227.162	273.579
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	3.243.993	4.554.282
3	Penempatan Pada Bank Lain	387.220	327.115
4	Dagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	1.218.250	1.447.508
6	Dagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (pemeran repo)	-	-
7	Dagihan Akseptasi	34.171	52.127
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	29.967.372	29.349.587
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	11.258.597	11.147.780
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Qardh	1.707.103	1.584.283
f.	Piutang Sewa	255	667
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	1.168.048	949.077
b.	Musyarakah	9.844.328	7.325.664
c.	Lainnya	-	-
10	Penyerahan	-	-
11	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
a.	Individual	101.289	181.289
b.	Kolektif	792.219	837.525
12	Aset Tidak Berwujud	24.822	22.747
13	Aset Tidak Berwujud Akumulasi Amortisasi -/-	18.847	14.229
14	Selain	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Perpelehan Termis Istisna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris Akumulasi Penyusutan -/-	518.729	514.177
17	Proyeksi Interejektas	214.514	228.589
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Sendi	48.278	48.114
20	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	49.028	49.028
22	Perediaan	8.291	8.291
23	Aset Pajak Tanggahan	122.724	88.880
24	Aset Lainnya	423.124	422.595
	TOTAL ASET	42.493.896	93.848.345
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	2.544.548	2.352.895
b.	Tabungan	7.578.551	6.482.550
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	3.021.294	1.175.792
b.	Tabungan	9.915.354	9.802.886
c.	Deposito	13.263.990	15.682.417
	TOTAL LIABILITAS	26.323.737	34.418.548

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018			
No.	RASIO	31 Mar 2019	31 Mar 2018
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,23%	18,42%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,14%	2,08%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03%	2,09%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,00%	1,86%
5.	NPF Gross	2,90%	3,18%
6.	NPF Net	1,66%	1,67%
7.	Return On Assets (ROA)	1,66%	1,35%
8.	Return On Equity (ROE)	12,65%	9,85%

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018			
No.	RASIO	30 Jun 2019	30 Jun 2018
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,38%	19,24%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,49%	2,18%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,37%	2,20%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,21%	2,08%
5.	NPF Gross	3,03%	3,04%
6.	NPF Net	1,67%	1,76%
7.	Return On Assets (ROA)	1,97%	1,42%
8.	Return On Equity (ROE)	14,62%	10,51%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal Laporan 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	30 Sep 2019	31 Des 2018
ASET			
1	Kas	168.375	233.726
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	3.518.640	5.813.767
3	Penempatan Pada Bank Lain	268.096	262.372
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	7.771.017	5.205.433
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (pemeran resmi)	329.858	130.064
7	Tagihan Asetnya	94.886	15.912
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	29.829.532	27.265.631
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	11.041.010	10.708.453
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Qardh	1.626.504	1.502.849
f.	Piutang Sewa	1.256	9.540
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	1.034.985	888.794
b.	Musyarakah	6.373.592	4.586.209
c.	Lainnya	-	-
10	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/		
a.	Penyertaan	-	-
b.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/		
a.	Individual	130.451	154.980
b.	Kolektif	654.102	438.815
13	Aset Tidak Berwujud	21.124	16.781
	Akumulasi Amortisasi -/	13.549	11.460
14	Selain	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	468.428	419.421
	Akumulasi Penyusutan -/	205.983	182.028
17	Proyeksi Bertanggungjawab	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Simpanan	63	81
20	Aset Antar Kantor		
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/		
22	Persediaan	6.881	6.881
23	Aset Pajak Tanggungan	7.065	75.626
24	Aset Lainnya	404.355	389.420
	TOTAL ASET	26.946.988	34.822.442
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	2.195.716	1.838.113
b.	Tabungan	5.644.648	4.132.674
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	1.220.923	933.164
b.	Tabungan	9.710.400	8.254.396
c.	Deposito	15.364.281	14.220.944
4	Liabilitas Keuangan Tidak Lain	429.884	596.126

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 September 2019 dan 30 September 2018			
No.	RASIO	30 Sep 2019	30 Sep 2018
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,73%	19,22%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,39%	2,24%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,31%	2,24%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,22%	2,13%
5.	NPF Gross	3,05%	3,08%
6.	NPF Net	1,69%	1,88%
7.	Return On Assets (ROA)	1,91%	1,42%
8.	Return On Equity (ROE)	14,02%	10,47%

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Des 2019	31 Des 2018
ASET			
1	Kas	328.942	275.878
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	9.228.728	4.204.143
3	Penempatan Pada Bank Lain	260.539	227.118
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	8.407.562	7.447.566
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (pemeran resmi)	-	-
7	Tagihan Asetnya	-	52.137
8	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	30.549.867	29.349.587
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	11.356.024	11.147.780
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	-	-
e.	Piutang Qardh	1.655.912	1.564.283
f.	Piutang Sewa	265	667
9	Pembiayaan Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	1.595.373	949.077
b.	Musyarakah	9.917.161	7.325.664
c.	Lainnya	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/		
a.	Individual	127.789	181.239
b.	Kolektif	945.173	637.893
13	Aset Tidak Berwujud	31.263	23.747
	Akumulasi Amortisasi -/	11.913	14.228
14	Selain	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	627.427	614.177
	Akumulasi Penyusutan -/	228.963	226.553
17	Proyeksi Bertanggungjawab	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	75.678	-
19	Rekening Simpanan	323	48.714
20	Aset Antar Kantor		
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/		
22	Persediaan	6.881	6.881
23	Aset Pajak Tanggungan	122.012	35.892
24	Aset Lainnya	414.255	400.592
	TOTAL ASET	49.268.222	41.240.242
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	2.868.042	2.352.895
b.	Tabungan	9.052.362	6.482.550
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	4.818.196	1.175.792
b.	Tabungan	10.875.899	9.802.866
c.	Deposito	16.137.380	15.682.417
4	Liabilitas Keuangan Tidak Lain	411.729	426.182

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018			
No.	RASIO	31 Des 2019	31 Des 2018
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,88%	19,31%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,27%	2,24%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,28%	2,12%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,26%	2,10%
5.	NPF Gross	3,33%	2,93%
6.	NPF Net	1,44%	1,52%
7.	Return On Assets (ROA)	1,82%	1,42%
8.	Return On Equity (ROE)	13,54%	10,53%

Cara Perhitungan *Market Share* yang Diambil Contoh dari Laporan Keuangan BSM dengan Periode Per-Tahun

Tabel Pangsa Pasar Mandiri Syariah dibandingkan dengan Perbankan Syariah (dalam miliar Rupiah)

Pangsa Pasar Perbankan Syariah	Uraian	2018	2017	Pertumbuhan
ASET	Bank Syariah Mandiri	98.341	87.940	10.401
	Perbankan Syariah	477.327	424.181	53.146
	Pangsa Pasar	20,60%	20,73%	(0,13%)
PEMBIAYAAN	Bank Syariah Mandiri	67.753	60.472	7.281
	Perbankan Syariah	320.193	285.722	34.471
	Pangsa Pasar	21,16%	21,16%	0,00%
PENDANAAN/DPK	Bank Syariah Mandiri	87.472	77.903	9.569
	Perbankan Syariah	371.828	334.719	37.109
	Pangsa Pasar	23,52%	23,27%	0,25%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Desember 2018

Keterangan rumus sebagai berikut:

$$\text{Market Share Aset} = \frac{\text{Total Aset BSM pada tahun 2018/2017}}{\text{Total Aset Perbankan Syariah Desember 2018/2017}} \times 100\%$$

$$\text{Market Share DPK} = \frac{\text{Total DPK BSM pada tahun 2018/2017}}{\text{Total DPK Perbankan Syariah Desember 2018/2017}} \times 100\%$$

$$\text{Market Share Pemb.} = \frac{\text{Total Pemb. BSM pada tahun 2018/2017}}{\text{Total Pemb. Perbankan Syariah Desember 2018/2017}} \times 100\%$$

Perhitungan *Market Share* DPK, Pembiayaan Akad Bagi Hasil, dan Pembiayaan Akad Jual Beli di BNI Syariah

Keterangan	Uraian	2015Q1	2015Q2	2015Q3	2015Q4
DPK	BNI Syariah	17422874000000	17321427000000	18930220000000	19322756000000
	Perbankan Syariah	212988000000000	213478000000000	219314000000000	231175000000000
	<i>Market Share</i>	8,18%	8,11%	8,63%	8,36%

Keterangan	Uraian	2015Q1	2015Q2	2015Q3	2015Q4
<i>Mudharabah</i>	BNI Syariah	1102744000000	1253877000000	1288057000000	1279950000000
	Perbankan Syariah	14136000000000	15667000000000	15144000000000	14820000000000
	<i>Market Share</i>	7,80%	8,00%	8,51%	8,64%

Keterangan	Uraian	2015Q1	2015Q2	2015Q3	2015Q4
<i>Musarakah</i>	BNI Syariah	1500932000000	1697050000000	1783117000000	2168804000000
	Perbankan Syariah	51686000000000	54757000000000	57128000000000	60713000000000
	<i>Market Share</i>	2,90%	3,10%	3,12%	3,57%

Keterangan	Uraian	2015Q1	2015Q2	2015Q3	2015Q4
<i>Murabahah</i>	BNI Syariah	12134302000000	12865071000000	12985297000000	13486471000000
	Perbankan Syariah	117358000000000	118612000000000	119396000000000	122111000000000
	<i>Market Share</i>	10,34%	10,85%	10,88%	11,04%

Keterangan rumus sebagai berikut:

$$\text{Market Share DPK} = \frac{\text{Total Dana Pihak Ketiga BNI Syariah 2015Q1}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah 2015Q1}} \times 100\%$$

$$\text{Market Share Mudharabah} = \frac{\text{Total pembiayaan mudharabah BNI Syariah 2015Q1}}{\text{Total pembiayaan mudharabah Perbankan Syariah 2015Q1}} \times 100\%$$

Market Share Musyarakah = $\frac{\text{Total pembiayaan *musyarakah* BNI Syariah 2015Q1}}{\text{Total pembiayaan *musyarakah* Perbankan Syariah 2015Q1}}$ x 100%

Market Share Murabahah = $\frac{\text{Total pembiayaan *murabahah* BNI Syariah 2015Q1}}{\text{Total pembiayaan *murabahah* Perbankan Syariah 2015Q1}}$ x 100%

IAIN JEMBER

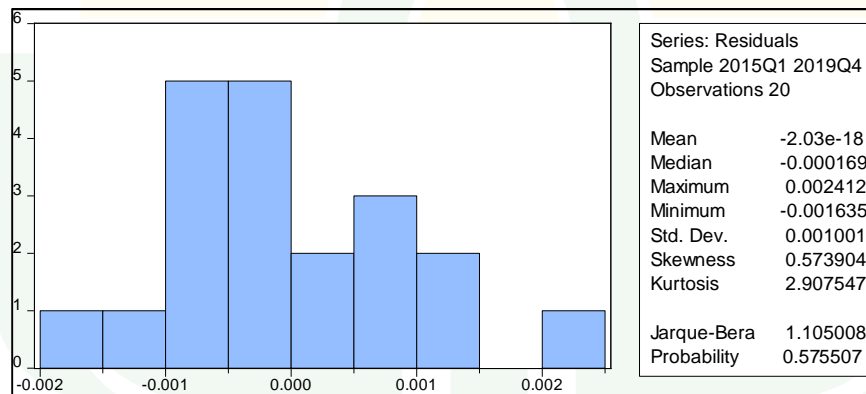
OUTPUT VIEWS

1. Uji Deskriptif

Date: 04/28/20 Time: 12:05 Sample: 2015Q1 2019Q4					
	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	MURABAHAH	DPK	ROA
Mean	0.077450	0.045750	0.112400	0.090800	0.015000
Median	0.078000	0.041000	0.112000	0.090000	0.014000
Maximum	0.116000	0.070000	0.120000	0.105000	0.020000
Minimum	0.049000	0.029000	0.103000	0.081000	0.012000
Std. Dev.	0.016681	0.012148	0.004672	0.006237	0.002152
Skewness	0.454166	0.559518	0.108499	0.490366	0.942628
Kurtosis	3.231952	2.158133	2.354929	2.689724	2.923554
Jarque-Bera	0.732391	1.634153	0.386004	0.881756	2.966694
Probability	0.693367	0.441721	0.824480	0.643471	0.226877
Sum	1.549000	0.915000	2.248000	1.816000	0.300000
Sum Sq. Dev.	0.005287	0.002804	0.000415	0.000739	8.80E-05
Observations	20	20	20	20	20

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 04/28/20 Time: 11:52			
Sample: 2015Q1 2019Q4			
Included observations: 20			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000159	2508.914	NA
DPK	0.006564	857.0558	3.824959
MUDHARABAH	0.000250	24.67622	1.041554
MUSYARAKAH	0.002967	104.4733	6.558088
MURABAHAH	0.017684	3528.313	5.782702

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.491321	Prob. F(14,5)	0.8645	
Obs*R-squared	11.58143	Prob. Chi-Square(14)	0.6399	
Scaled explained SS	6.213408	Prob. Chi-Square(14)	0.9608	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 04/28/20 Time: 11:50				
Sample: 2015Q1 2019Q4				
Included observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000974	0.001569	-0.620974	0.5618
DPK^2	0.058022	0.070549	0.822445	0.4483
DPK*MUDHARABAH	0.010305	0.012716	0.810391	0.4545
DPK*MUSYARAKAH	-0.069941	0.084285	-0.829811	0.4444
DPK*MURABAHAH	-0.030049	0.222550	-0.135019	0.8979
DPK	-0.004666	0.021549	-0.216508	0.8371
MUDHARABAH^2	0.000501	0.003414	0.146795	0.8890
MUDHARABAH*MUSYARAKAH	-0.007030	0.016429	-0.427924	0.6865
MUDHARABAH*MURABAHAH	-0.010257	0.032665	-0.314000	0.7662
MUDHARABAH	0.000509	0.003213	0.158270	0.8804
MUSYARAKAH^2	-0.017443	0.017750	-0.982657	0.3709
MUSYARAKAH*MURABAHAH	0.144700	0.104158	1.389239	0.2235
MUSYARAKAH	-0.007857	0.010091	-0.778605	0.4714
MURABAHAH^2	-0.119175	0.226536	-0.526075	0.6213
MURABAHAH	0.023803	0.033681	0.707147	0.5111
R-squared	0.579071	Mean dependent var	9.51E-07	
Adjusted R-squared	-0.599529	S.D. dependent var	1.35E-06	
S.E. of regression	1.70E-06	Akaike info criterion	-23.61236	
Sum squared resid	1.45E-11	Schwarz criterion	-22.86556	
Log likelihood	251.1236	Hannan-Quinn criter.	-23.46657	
F-statistic	0.491321	Durbin-Watson stat	2.712991	
Prob(F-statistic)	0.864479			

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test				
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags				
F-statistic	1.503421	Prob. F(2,13)	0.2586	
Obs*R-squared	3.756946	Prob. Chi-Square(2)	0.1528	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 04/28/20 Time: 11:49				
Sample: 2015Q1 2019Q4				
Included observations: 20				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001147	0.013455	0.085262	0.9334
DPK	0.050601	0.083905	0.603070	0.5568
MUDHARABAH	4.58E-05	0.017116	0.002662	0.9979
MUSYARAKAH	-0.009056	0.055552	-0.177427	0.8619
MURABAHAH	-0.047043	0.147508	-0.318916	0.7549
RESID(-1)	0.369981	0.290215	1.274852	0.2247
RESID(-2)	-0.408365	0.308758	-1.322602	0.2088
R-squared	0.187847	Mean dependent var	-2.03E-18	
Adjusted R-squared	-0.186992	S.D. dependent var	0.001001	
S.E. of regression	0.001090	Akaike info criterion	-10.53557	
Sum squared resid	1.55E-05	Schwarz criterion	-10.18708	
Log likelihood	112.3557	Hannan-Quinn criter.	-10.46754	
F-statistic	0.501140	Durbin-Watson stat	2.022686	
Prob(F-statistic)	0.796808			

3. Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis t dan F

Dependent Variable: ROA				
Method: Least Squares				
Date: 04/28/20 Time: 11:47				
Sample: 2015Q1 2019Q4				
Included observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000745	0.012614	0.059053	0.9537
DPK	-0.053790	0.081016	-0.663935	0.5168
MUDHARABAH	0.054335	0.015808	3.437181	0.0037
MUSYARAKAH	0.118697	0.054470	2.179112	0.0457
MURABAHAH	0.084524	0.132980	0.635617	0.5346
R-squared	0.783783	Mean dependent var		0.015000
Adjusted R-squared	0.726126	S.D. dependent var		0.002152
S.E. of regression	0.001126	Akaike info criterion		-10.52750
Sum squared resid	1.90E-05	Schwarz criterion		-10.27857
Log likelihood	110.2750	Hannan-Quinn criter.		-10.47891
F-statistic	13.59371	Durbin-Watson stat		1.440191
Prob(F-statistic)	0.000071			



BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Alifah Tahta Rosa
NIM : E20151129
Tempat, tanggal lahir : Jember, 29 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Kampus : IAIN Jember
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Hos Cokro Aminoto II/48 Lingkungan Kulon Pasar
RT/RW. 002/011 Kel. Jember Kidul Kec. Kaliwates
HP : 0823-3595-0279
E-mail : alifhtahtarosa@gmail.com

Pendidikan Formal

- 2002-2003 : TK AL-HIDAYAH II JEMBER
- 2003-2006 : SD. NO. 10 SESETAN, DENPASAR, BALI
- 2007-2009 : SDN KEPATIHAN I JEMBER
- 2009-2012 : SMPN 05 JEMBER
- 2012-2015 : SMKN 01 JEMBER
- 2015- Sekarang : IAIN JEMBER

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Program Studi Perbankan Syariah (PS).